



LOILONOTE
SCHOOL



Dirancang Untuk
semua jenjang dan mata pelajaran

\ Pusat Active Learning di Kelas Digital /
Platform pembelajaran kolaboratif untuk
menumbuhkan kreativitas dan pola pikir inovatif.

Berpikir kreatif adalah kemampuan melahirkan ide, menyempurnakannya,
lalu mengungkapkannya secara mandiri dengan pemahaman sendiri.

Program Terbatas untuk Sekolah yang Memulai Tahun Ajaran Baru!

Coba langsung di kelas sebelum memutuskan untuk akun berbayar.
Daftar melalui WhatsApp untuk mendapatkan informasi mengenai program sewa iPad.

Keuntungan Ikut Program Uji Coba



- Program Sewa iPad
- Akun Pengguna Tanpa Batas
- Pelatihan Guru Gratis
- Pendampingan Implementasi via WhatsApp



Kuota Terbatas

Hubungi Official WhatsApp kami sekarang
Kirim pesan: PILOT



Harga



Akun Guru GRATIS

Fakultas Pendidikan
Gratis - Termasuk akun untuk guru.



Akun Siswa

Dapatkan harga spesial per siswa
dengan menghubungi kami.

Semakin banyak jumlah siswa,
semakin besar diskon yang Anda dapatkan.

LoiLo Inc.



<https://n.loilo.tv/id/>



@loiloindonesia



indonesia@loilo.tv



@loiloindonesia



14,000+
Sekolah

Telah Menggunakan
Platform Kami

3 Juta+
Pengguna

Aktif Setiap Hari

60,4%
Tingkat
Penggunaan Harian

Digunakan Hampir
Setiap Hari
oleh Pengguna

Digunakan oleh
lebih dari 50%
sekolah di Jepang



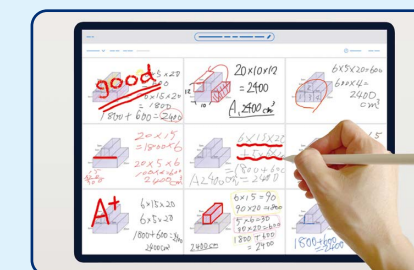
Buat Apa Saja dalam Satu Catatan Multimedia.

Kumpulkan semua materi dan data dalam
satu platform.
Ciptakan catatan pembelajaran yang
terus berkembang dan saling terhubung.
Rekam proses berpikir siswa dan dorong
lahirnya ide serta pertanyaan baru.



Lihat Setiap Proses Berpikir. Bimbing Secara Real-Time.

Pantau perkembangan setiap siswa
secara real-time. Berikan umpan balik
yang tepat saat itu juga.
Dukung setiap siswa tanpa mengganggu
alur pembelajaran.



Siswa Memimpin, Kelas Berenergi & Kolaboratif.

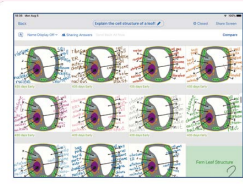
Siswa dapat mengedit bersama dalam
kelompok, menyempurnakan pemikiran
mereka secara real-time.
Thinking Tools membantu memvisual-
isasikan proses berpikir, mengubah kelas
menjadi ruang untuk berkreasi.



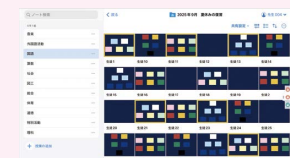
LoiLoNote School menghadirkan pembelajaran interaktif yang berpusat pada siswa

Mengasah kemampuan berpikir logis siswa, meringankan beban persiapan guru.

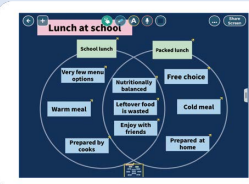
Kelas Interaktif



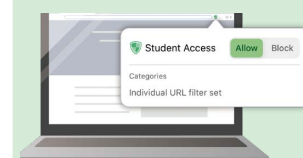
Memantau proses pembelajaran dan mendorong pembelajaran kolaboratif Fitur Monitoring



Berpikir Visual



Termasuk didalamnya Loilo Web Filtering



Belajar Bersama Melalui Pembelajaran Interaktif

Pembagian Materi, Notifikasi, Screen Sharing

- Kirim materi ke seluruh kelas atau siswa secara individu
- Kirim Notifikasi
- Bagikan layar guru



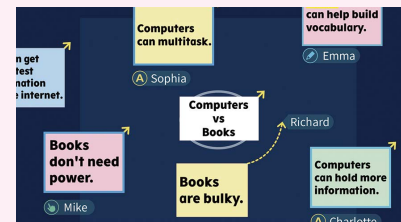
Tunjukkan Jawaban Siswa

- Mengumpulkan, mengoreksi, dan memberi stempel / cap tugas langsung di layar
- Tunjukkan semua jawaban sekaligus
- Kirim feedback secara personal



Pembelajaran kolaboratif

- Menampilkan hasil tugas siswa kepada seluruh kelas
- Saling bertukar file antar siswa
- Mengedit bersama oleh beberapa orang



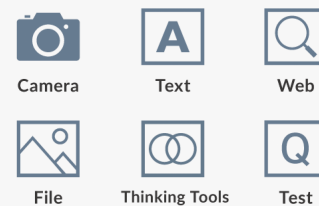
Penilaian otomatis dan rekap hasil langsung

- Menunjukkan jawaban soal / questionnaire secara real-time
- Mempersingkat waktu penilaian dengan penilaian otomatis



Bebas mengedit file media

- Dapat mengedit foto, video, audio, file PDF, dan banyak lagi
- Tambahkan teks atau gambar
- Ekspor sebagai PDF / Video



Manajemen Kelas

- Mengunci layar siswa
- Mengontrol pertukaran data antar siswa
- Melihat histori pertukaran Card / Kartu di dalam kelas



Kembangkan kemampuan berpikir logis siswa

Hubungkan kartu untuk membuat presentasi

- Masukkan kartu apa pun ke dalam kartu lainnya
- Hubungkan / Putuskan / Susun kartu dengan menyentuh antar kartu



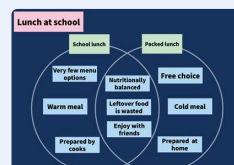
Catat kemajuan pembelajaran

- Akumulasi semua materi pembelajaran
- Merefleksikan isi pembelajaran saat menyusun kartu-kartu
- Meningkatkan motivasi siswa



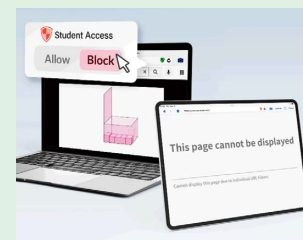
Pengaturan grafis

- Visualisasikan pemikiran
- Memperluas pemikiran siswa atau fokuskan pada ide inti
- Mengembangkan pemikiran baru



LoiLo Web Filter

- Guru dapat menampilkan halaman yang ingin ditunjukkan
- Klasifikasi kategori oleh AI
- Pembatasan penggunaan pada malam hari



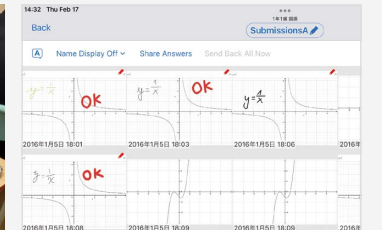
Sudah termasuk ke biaya langganan LoiLoNote School

Cara menggunakannya dalam pelajaran

Penggunaan Dasar

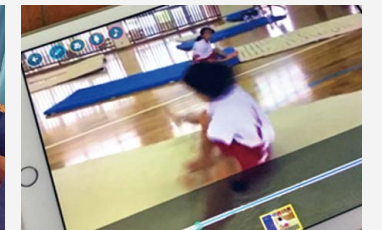
Kumpulkan tulisan tangan siswa

Siswa mengambil foto dokumen mereka dan mengirimkannya. Data siswa yang terkumpul dapat ditampilkan di satu layar. Guru dapat memberikan umpan balik secara individual.



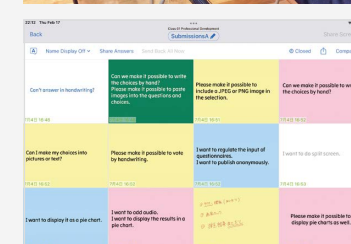
Membagikan Video

Anda dapat mengirim video yang baru saja Anda rekam kepada guru atau siswa lain. Penyimpanan cloud tak terbatas.



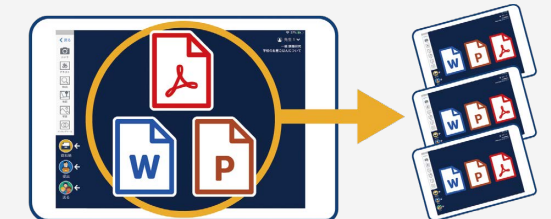
Membagikan Pemikiran

Setelah siswa mengirimkan ide mereka dalam bentuk Kartu, mereka dapat melihat Kartu siswa lain jika diizinkan oleh guru. Siswa dapat berbagi pemikiran mereka, yang mendorong pembelajaran kolaboratif.



Paperless (Tanpa Kertas)

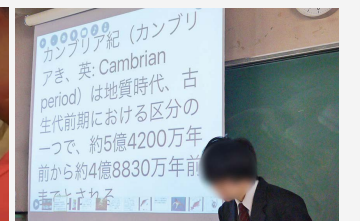
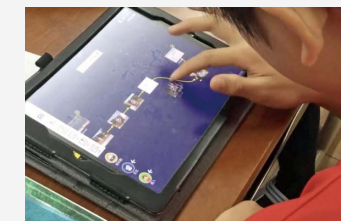
Setelah dikonversi ke PDF, Anda dapat menggunakan dokumen Word dan PowerPoint untuk mendistribusikannya kepada siswa di dalam aplikasi. Dokumen berwarna dapat dibagikan tanpa menghabiskan waktu dan biaya untuk mencetak.



Penggunaan tingkat lanjut

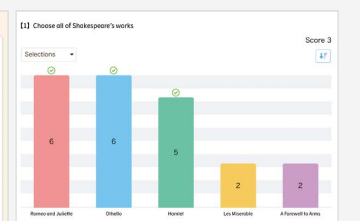
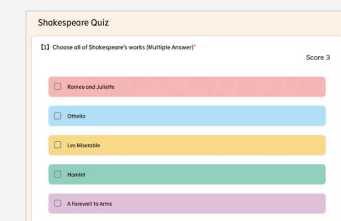
Presentasi

Siswa dapat membuat presentasi mereka dengan menghubungkan Kartu-kartu tersebut dengan garis. Siswa dapat dengan cepat menyusun dan mengumpulkan ide-ide serta memberikan presentasi.



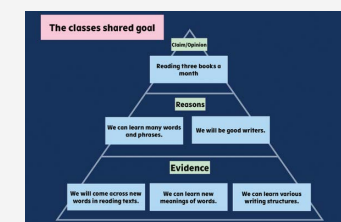
Penilaian Otomatis

Kartu Tes dapat secara otomatis menilai hasil tes dan merangkum kuesioner secara real-time. Ringkasan real-time dengan penilaian otomatis. Riwayat pembelajaran akan diekspor ke dalam file.



Kembangkan Pemikiran Baru

Bagan grafis memvisualisasikan alur pemikiran. Ini membantu siswa dalam meringkas pemikiran mereka dan pemikiran orang lain, serta meningkatkan pembelajaran kolaboratif.



Bahasa Asing

Rekam Audio & Video Pertukaran materi dan tugas menggunakan video dan audio

Siswa dapat merekam suara sambil menonton video atau mendengarkan audio. Dengan kapasitas penyimpanan cloud tanpa batas, video dan audio dapat digunakan tanpa khawatir mengenai kapasitas perangkat.

Contoh 1

- Guru membagikan materi audio.
- Siswa berlatih listening dan membaca dengan suara keras secara mandiri.
- Siswa juga dapat merekam suara mereka dan mengirimkannya sebagai tugas speaking.



Contoh 2

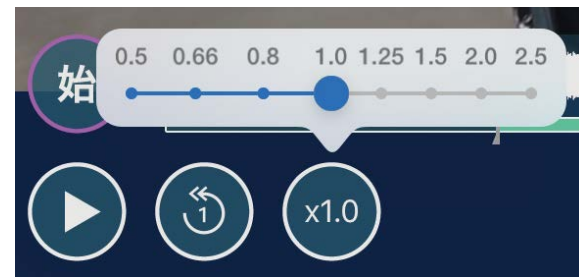
- Siswa merekam presentasi atau retelling secara berpasangan.
- Dengan melihat kembali rekaman mereka sendiri, siswa dapat memperbaiki cara berbicara dan meningkatkan kemampuan speaking.
- Guru dapat menilai rekaman yang dikumpulkan oleh siswa.



Pemutaran Audio

Latihan Listening Sesuai Kecepatan Individu

- Kecepatan pemutaran dapat diatur (0.5 - 2.5 kali). Siswa dapat menyesuaikan dengan kemampuan mendengarkan masing-masing.
- Audio dapat diputar ulang mundur 1 detik. Siswa dapat mendengarkan bagian yang sulit berulang kali.



Contoh penggunaan dalam 4 keterampilan bahasa

Speaking

- Mengirimkan presentasi dalam bentuk video
- Mengirimkan tugas membaca dengan fitur rekaman suara

Listening

- Latihan dikte menggunakan materi audio
- Mendengarkan pidato tokoh terkenal melalui Web Card

Writing

- Menulis esai atau ringkasan menggunakan Thinking Tools
- Membuat soal sendiri menggunakan kartu tes

Reading

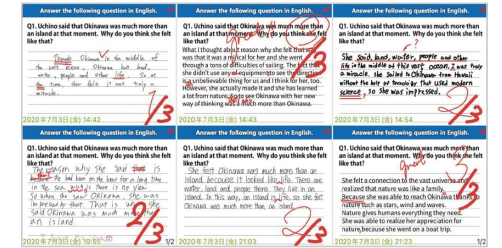
- Menggunakan PDF teks bahasa Inggris dengan soal isian
- Menyusun kartu kalimat menjadi paragraf yang benar

Bahasa Asing (SMP&SMA)

Kotak Pengumpulan Tugas

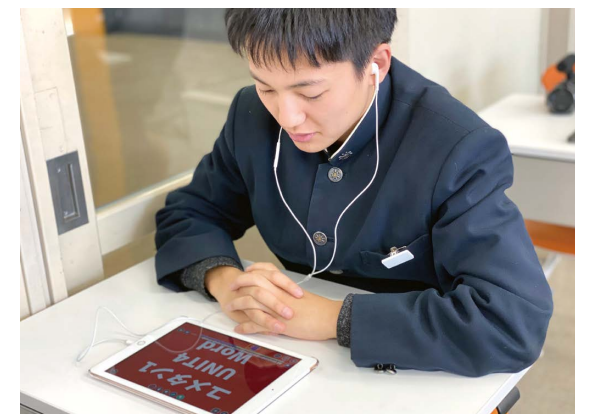
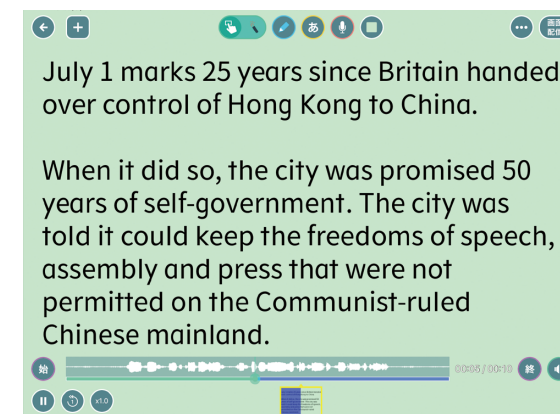
Mengumpulkan, mengoreksi, dan mengembalikan tugas

- Dalam latihan terjemahan atau menulis bahasa Inggris: Guru membagikan kartu soal.
- Siswa menuliskan jawaban pada kartu tersebut dan mengirimkannya.
- Guru dapat mengoreksi langsung di layar dan mengembalikannya.
- Kartu juga dapat berisi rekaman suara sehingga tugas speaking dapat dinilai dengan mudah.



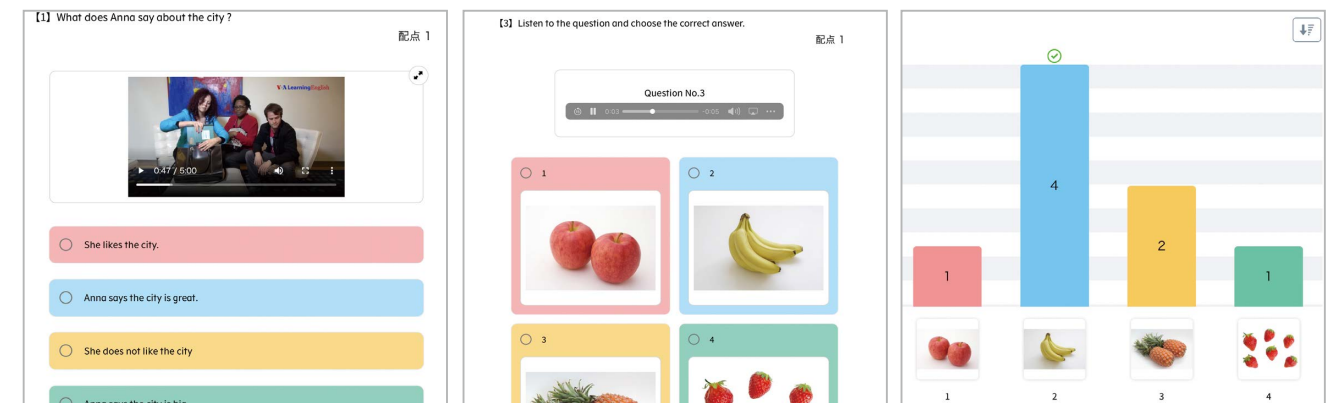
Kotak Materi Referensi contoh kalimat, kosakata, dan audio

- Guru dapat menyimpan lembar latihan, daftar kosakata, video pembelajaran, serta materi listening.
- Siswa dapat mengaksesnya kapan saja dan memutar audio dengan kecepatan yang sesuai kemampuan mereka.



Kartu Tes Tes Listening dengan Video & Audio

- Semua bagian tes dapat memuat video, audio, serta gambar.
- Tes dapat berupa tes kosakata tes listening serta soal tata bahasa dan pemahaman bacaan
- Jawaban akan dikumpulkan otomatis dan dinilai otomatis.
- Siswa dapat mencoba kembali berkali-kali sehingga mendukung pembelajaran mandiri.



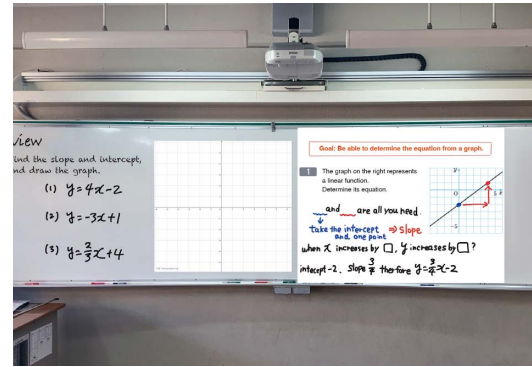
Presentasi Membuat Materi Retelling

- Guru dapat membuat kartu berisi kata kunci atau gambar, Kemudian menghubungkannya menjadi satu rangkaian.
- Siswa melihat kartu tersebut dan menjelaskan isi teks dengan kata-kata mereka sendiri. Jika dilakukan berpasangan atau dalam kelompok, siswa dapat merekam kegiatan tersebut untuk dinilai oleh guru.

Matematika

Kamera Review pelajaran

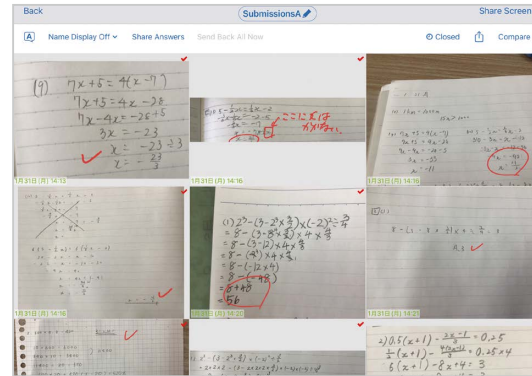
Guru dapat memotret papan tulis setelah pelajaran selesai. Foto tersebut dapat digunakan pada pelajaran berikutnya untuk mengingat kembali materi sebelumnya. Kumpulan foto papan tulis juga membantu guru dalam merencanakan alur pengajaran.



Kotak Pengumpulan

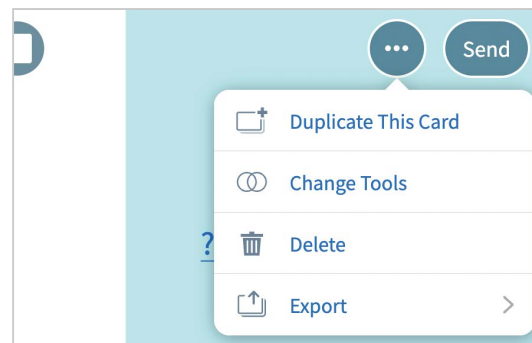
Mengumpulkan Jawaban Tulisan Tangan

Siswa menulis jawaban pada buku atau lembar kerja, kemudian memotret jawaban serta mengirimkannya ke guru. Guru dapat memeriksa setiap jawaban secara detail dan memberikan koreksi langsung di layar.



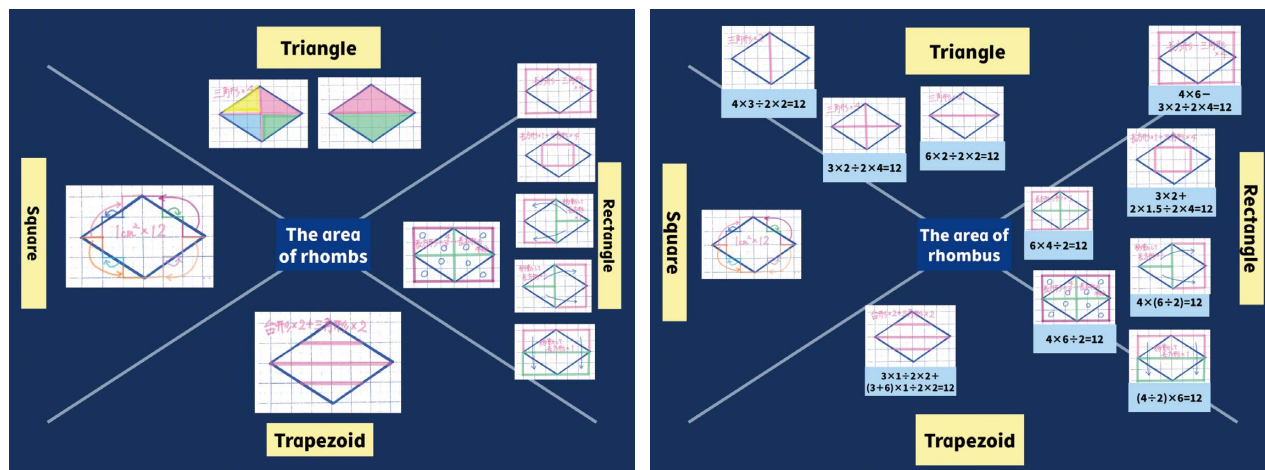
Kartu Tes Tes Seragam

Guru dapat memberikan tes yang sama kepada seluruh siswa dalam satu tingkat. Kartu tes dapat: diduplikasi, digunakan kembali, dianalisis per kelas. Sangat berguna untuk kuis per bab.



Thinking Tools Menyusun cara penyelesaian

Dalam mempelajari luas atau volume bangun ruang, Thinking Tools membantu siswa melihat masalah dari berbagai sudut pandang. Contoh: X-Chart membantu mengelompokkan ide dari seluruh kelas.

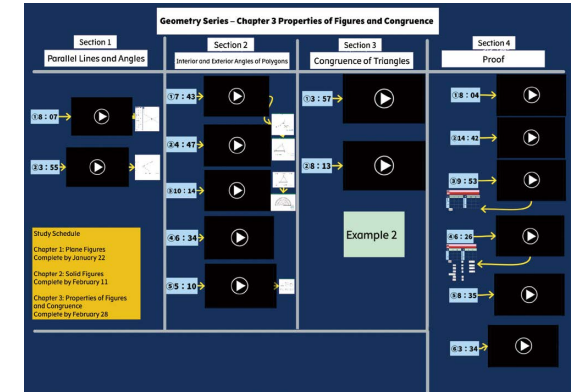


Matematika (SMP&SMA)

Kotak Materi & Web Card

Mendukung persiapan belajar, review materi, serta belajar mandiri di rumah.

Guru dapat menyimpan soal ujian, video penjelasan serta materi latihan didalamnya. Video dari YouTube juga dapat dibagikan menggunakan Web Card.

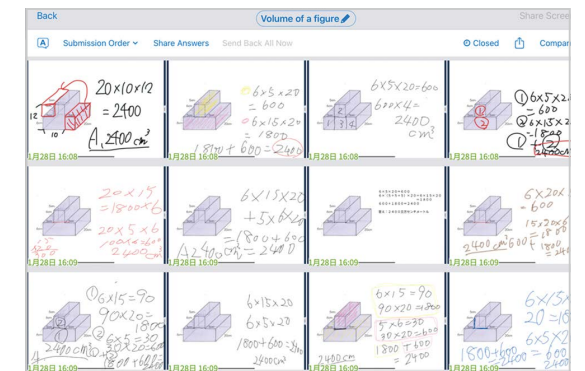


Kartu Tes Siswa membuat soal

Siswa juga dapat membuat soal mereka sendiri. Kegiatan yang dapat dilakukan adalah membuat soal, saling bertukar soal, serta saling mengerjakan soal-soal yang dibuat teman sekelasnya. Bahkan soal dengan rumus kompleks dapat dibuat dengan memotret bagian soal. Sistem penilaian otomatis tersedia dan siswa dapat mencoba kembali jika salah.

Kotak Pengumpulan Melihat jawaban seluruh kelas

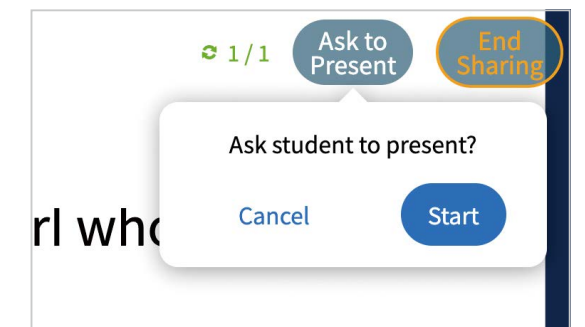
Siswa mengirimkan ide atau cara penyelesaian. Guru dapat menampilkan semua jawaban kepada seluruh kelas. Dengan melihat berbagai cara berpikir teman mereka, pembelajaran kolaboratif menjadi lebih efektif.



Kotak Pengumpulan Tugas

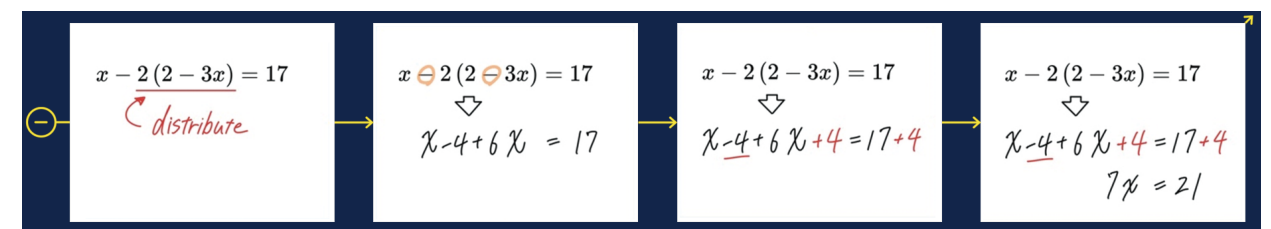
Berbagi layar saat presentasi

Guru dapat memilih salah satu jawaban siswa dan menampilkannya ke seluruh kelas. Siswa dapat menjelaskan solusi langsung dari tempat duduk mereka.



Presentasi Presentasi oleh siswa

Siswa dapat membuat presentasi dengan menghubungkan kartu. Langkah penyelesaian soal dapat dijelaskan satu per satu.



Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Screen Sharing Berbagi layar guru

Guru dapat menampilkan layar mereka kepada siswa.

Cocok untuk kegiatan pengamatan tumbuhan dan hewan, serta penjelasan alat eksperimen.

Fitur zoom dan penulisan dapat ditampilkan secara real-time. Video dan audio juga dapat ditampilkan.

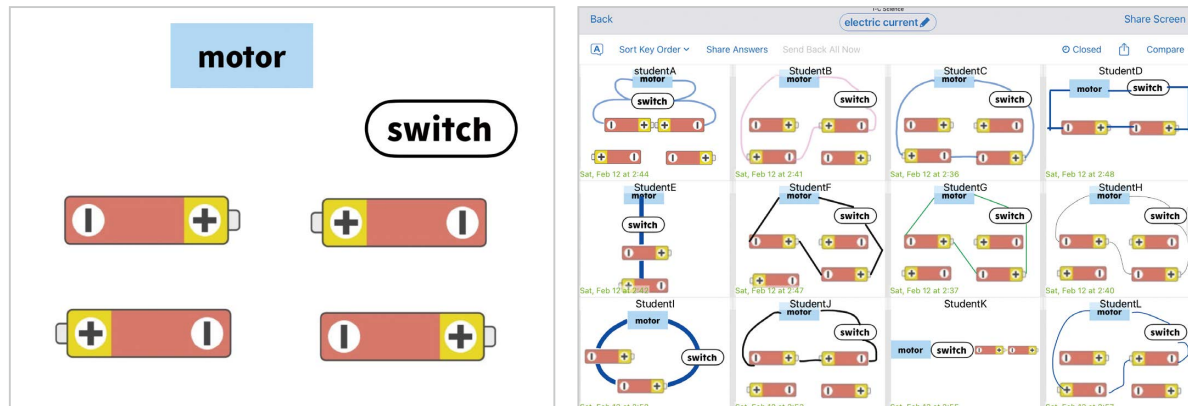


Kotak Pengumpulan Pengujian hipotesis

Dalam eksperimen berbasis hipotesis, Siswa dapat mengirimkan hipotesis mereka.

Semua hipotesis tersebut juga dapat dibagikan kepada kelas.

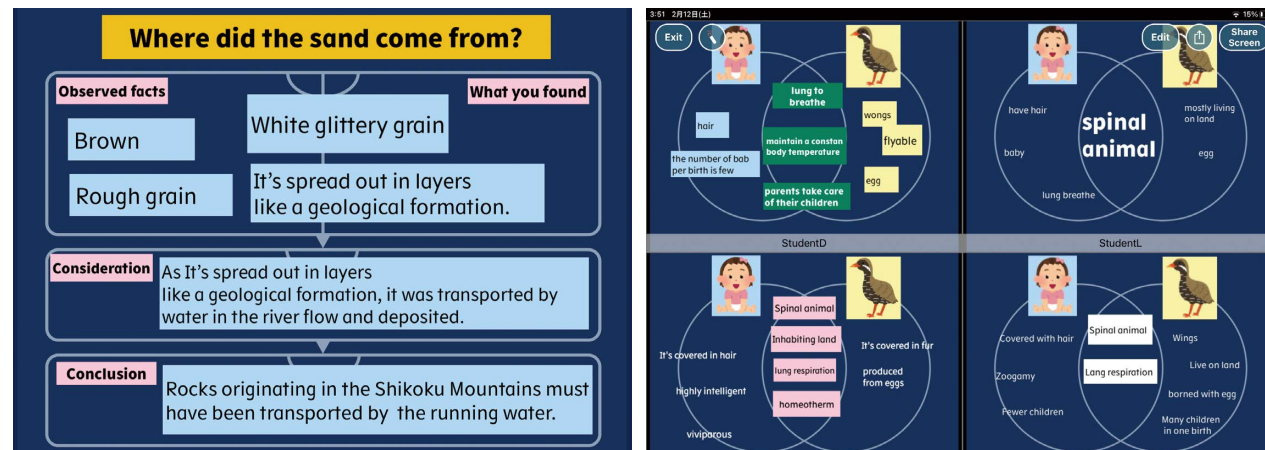
Dengan melihat ide teman lain, siswa dapat memperdalam analisis.



Thinking Tools Membandingkan perbedaan

Contohnya, misalnya perbedaan ikan jantan dan betina atau proses perubahan alam seperti dibawah ini.

Dengan menggunakan diagram seperti Venn atau Y-Chart, siswa dapat mengorganisasi informasi dan memahami materi lebih mendalam.

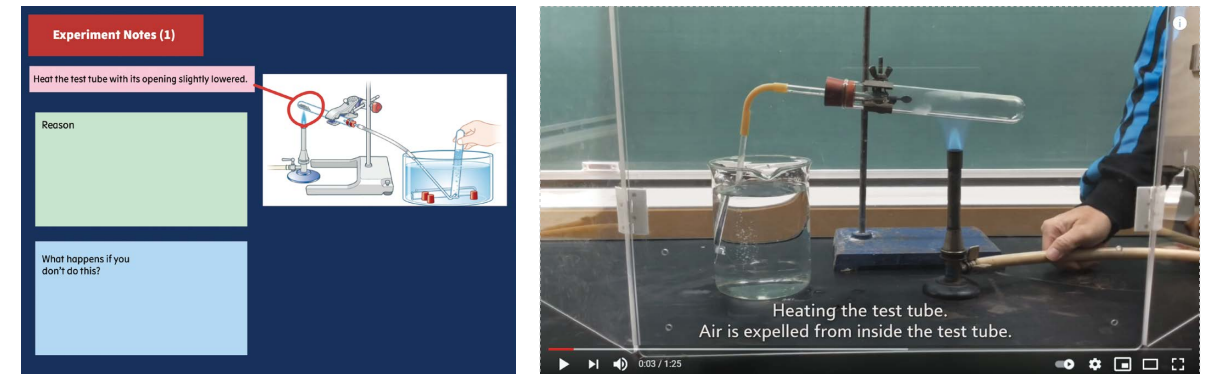


IPA (SMP&SMA)

Kotak Materi Video langkah eksperimen

Guru dapat menyimpan video yang menjelaskan cara menggunakan alat penelitian serta prosedur eksperimen.

Siswa dapat melihat kembali kapan saja.



Kamera Merekam eksperimen

Video dan foto digunakan untuk mencatat proses eksperimen serta menganalisis hasil.

Perubahan kecil seperti perubahan warna larutan dapat direkam dengan jelas.

Result	Liquid collected in the test tube		
	Test 1	Test 2	Test 3
Appearance of the Liquid in the Test Tube (Photo)			
Temperature of the Liquid in the Test Tube (Photo)	40 °C ~ 80 °C	80 °C ~ 90 °C	90 °C ~ 95 °C
Observation When Lit	Burned	Burned more than the first one	It burned, but the flame was small and quickly went out.

Web Card Riset online dan buat presentasi

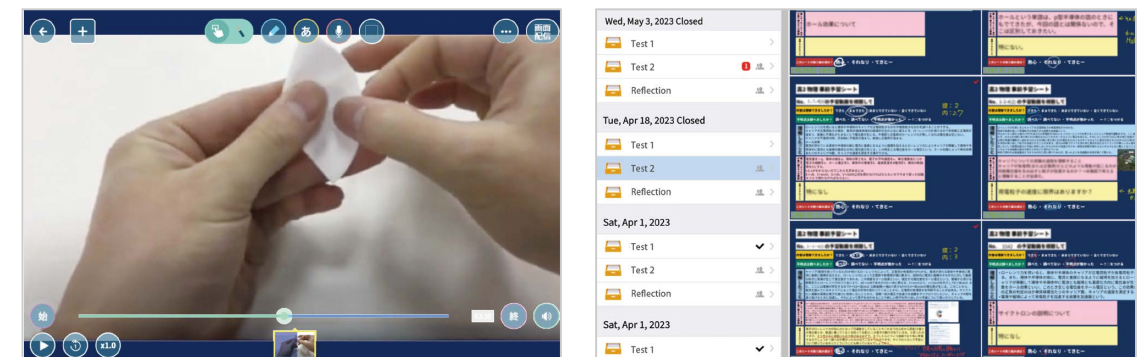
Halaman internet dapat dimasukkan ke dalam kartu.

Siswa dapat membaca sumber informasi, membuat presentasi, serta membuat laporan penelitian.

Kotak Pengumpulan Tugas & Kotak Materi Flipped Learning

Video pembelajaran dapat disimpan di kotak materi.

Siswa dapat menonton sebelum kelas sehingga waktu kelas dapat digunakan untuk diskusi dan eksperimen.



Ilmu Sosial (IPS)

Kotak Materi Berbagi layar guru

Guru dapat menampilkan layar mereka kepada siswa.

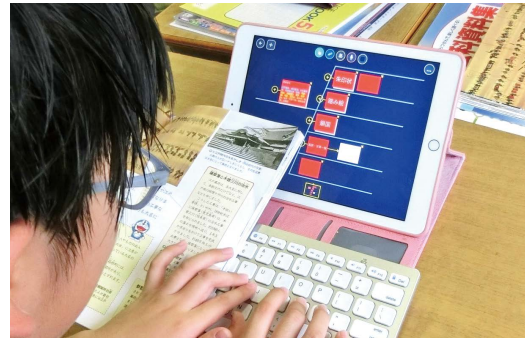
Cocok untuk kegiatan pengamatan tumbuhan dan hewan, serta penjelasan alat eksperimen Fitur zoom dan penulisan dapat ditampilkan secara real-time. Video dan audio juga dapat ditampilkan.

Web Card

Mengumpulkan, mengedit, mendistribusikan, dan mengirimkan informasi dari internet

Siswa dapat mengumpulkan informasi dari internet, mengeditnya, dan mengirimkannya sebagai tugas.

Kartu juga dapat dihubungkan untuk membuat presentasi.

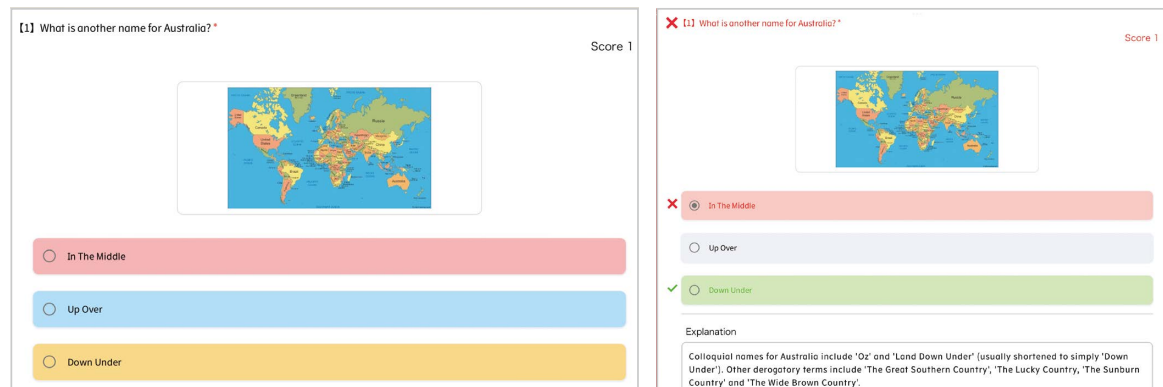


Kartu Tes Siswa belajar dengan kecepatannya sendiri

Tes kecil dapat dinilai otomatis dan dinilai atau dianalisis otomatis.

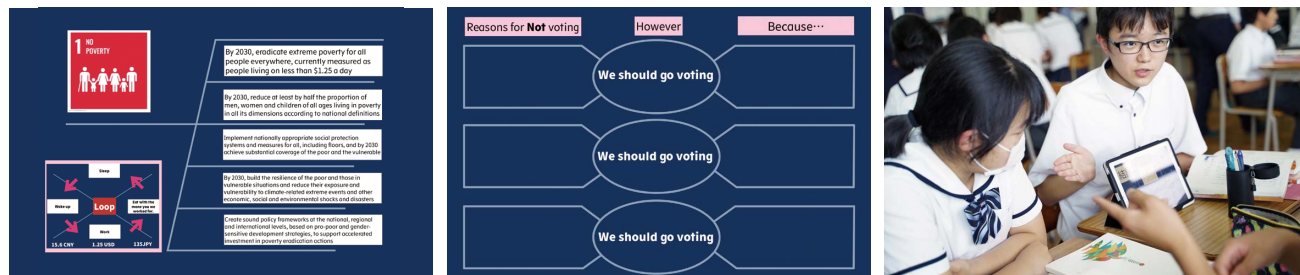
Tes dapat berisi gambar atau grafik.

Siswa dapat menjawab secara bersamaan atau sesuai waktu mereka sendiri.



Thinking Tools Menyimpulkan pemikiran sendiri

Dalam diskusi tentang isu sosial, Thinking Tools membantu untuk mengorganisasi ide serta melihat masalah dari berbagai perspektif.



Geografi & Kewarganegaraan (SMP&SMA)

Presentasi Merangkum hasil penelitian dan mempresentasikannya

Dalam kegiatan penelitian, siswa dapat membuat presentasi dengan menghubungkan kartu-kartu yang berisi informasi. Selain menggunakan foto dari buku teks atau atlas, siswa juga dapat memasukkan data dari internet menggunakan Web Card. Dengan cara ini, siswa dapat membuat presentasi yang lebih kaya informasi dan melatih kemampuan komunikasi mereka.



Menambahkan kartu

Membuat lembar latihan isian

Dengan menggunakan fitur memasukkan kartu ke dalam kartu lain, guru dapat dengan mudah membuat soal isian.

Soal tersebut dapat disalin dan digunakan kembali berkali-kali.

Thinking Tools dan gambar juga dapat digunakan bersama untuk membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik.

Complete the chart and summarize the methods of governance during the peak period!			
Peak Period of Political Power "Age of Centralized Rule"	Items		
	Policies (Governance Strategies)	Position / Role	Structures / Achievements
Support	→ Emperor → King → Pope → General	from 10th century from 11th century	1019 1053
	→ Emperor	from 11th century from 11th century	1053

Thinking Tools

Mengorganisasi dan mengembangkan pemikiran siswa

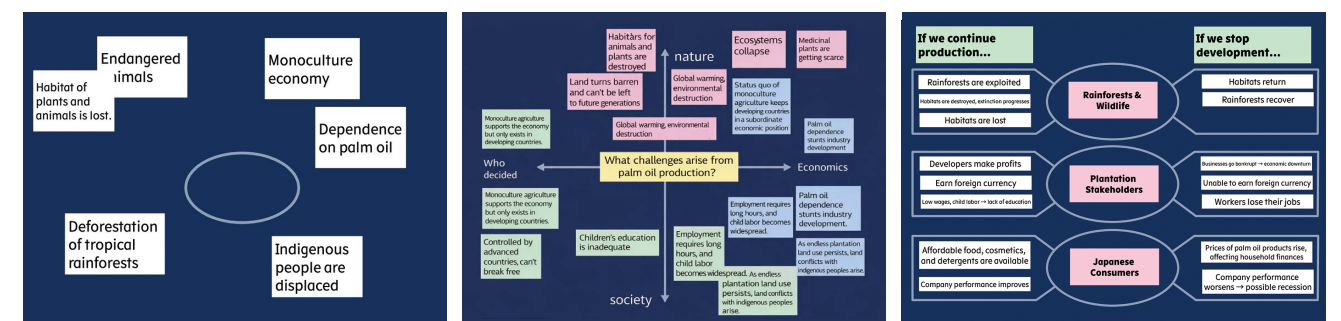
Pengorganisasian pengetahuan

Ketika siswa mempelajari karakteristik industri atau budaya suatu wilayah, Thinking Tools seperti Fishbone Diagram dapat membantu mereka memahami hubungan antara berbagai faktor secara terstruktur. Selain itu, diagram seperti Plot Diagram memudahkan siswa untuk memahami perubahan yang terjadi sepanjang waktu, misalnya dalam mempelajari sejarah.

Mengembangkan pengetahuan

Ketika siswa membahas suatu masalah sosial, mereka dapat menggunakan Thinking Tools seperti Webbing atau Coordinate Chart untuk memperluas ide mereka dan melihat hubungan antar konsep.

Jika permasalahan sudah jelas, siswa dapat beralih ke Thinking Tools lain yang membantu mereka menyusun solusi atau kesimpulan.



Seni / Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)

Materi Mengakses Contoh Video Kapan Saja

Guru dapat menyimpan berbagai jenis media seperti video, foto, dan file PDF di kotak Materi.

Dengan menempatkan video contoh dan materi penjelasan di kotak Materi, siswa dapat mempersiapkan dan meninjau kembali hasil karya atau gerakan kapan saja.

Guru juga dapat membuat folder berdasarkan tingkat pembelajaran, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing.



Kamera / Video Merekam Video dan Melakukan Evaluasi

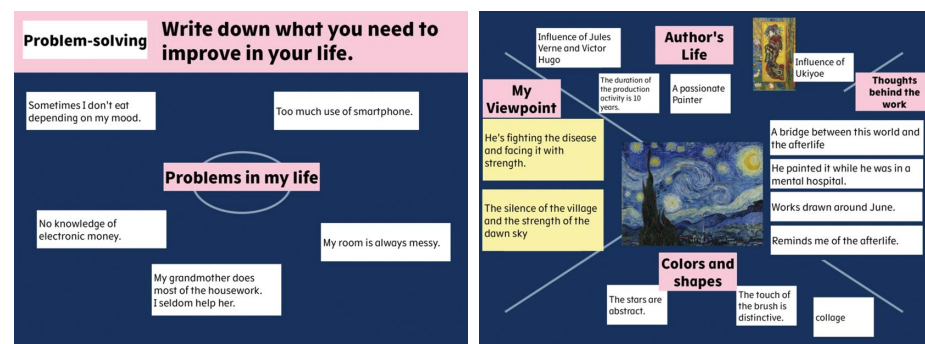
Siswa dapat merekam video saat melakukan praktik atau penampilan, lalu meninjaunya kembali untuk mengevaluasi hasil kerja sendiri.

Video hasil praktik dapat dikirimkan kepada guru atau dibagikan kepada teman sekelas untuk melakukan penilaian bersama (peer evaluation).



Thinking Tools Membuat Perencanaan Sebelum Praktik

Thinking Tools membantu siswa menyusun seluruh elemen kegiatan secara terstruktur dan menempatkannya dalam urutan yang tepat. Alat ini dapat digunakan untuk merangkum ide saat mengamati karya seni atau menyusun rencana latihan / praktik, sehingga siswa lebih siap dan terarah saat melakukan kegiatan.



Contoh Penggunaan Pembelajaran Berbasis Proyek

Materi Mengumpulkan dan Berbagi Materi Pembelajaran Lintas Mata Pelajaran

Siswa dapat mengumpulkan berbagai materi yang dibuat pada setiap mata pelajaran ke dalam satu Catatan (Note). Karena berbagi materi dapat dilakukan dengan sangat mudah, siswa dapat mengerjakan proyek lintas mata pelajaran dengan lebih efisien.

Kotak Pengumpulan Memantau Perkembangan Tugas Siswa

Siswa dapat mengirimkan hasil pekerjaan kapan saja saat sudah siap, sehingga guru dapat meninjau dan memberikan arahan yang sesuai kepada masing-masing siswa. Dengan menerima umpan balik dari guru pada kartu yang dikirimkan, siswa dapat melanjutkan dan menyempurnakan tugas proyek mereka.

Thinking Tools Memvisualisasikan dan Mengatur Pemikiran serta Menemukan Masalah

Dalam pembelajaran terpadu, siswa menjalani proses berulang yang meliputi:

1. Menentukan tujuan / tugas
2. Mengumpulkan informasi
3. Mengatur dan menganalisis informasi
4. Merangkum dan menyampaikan hasil

Thinking Tools sangat membantu dalam mengatur dan menganalisis informasi, serta menemukan permasalahan baru selama proses pembelajaran.

Menghubungkan Kartu

Menyampaikan Ide dengan Cepat Tanpa Proses Rumit Untuk Membuat Presentasi

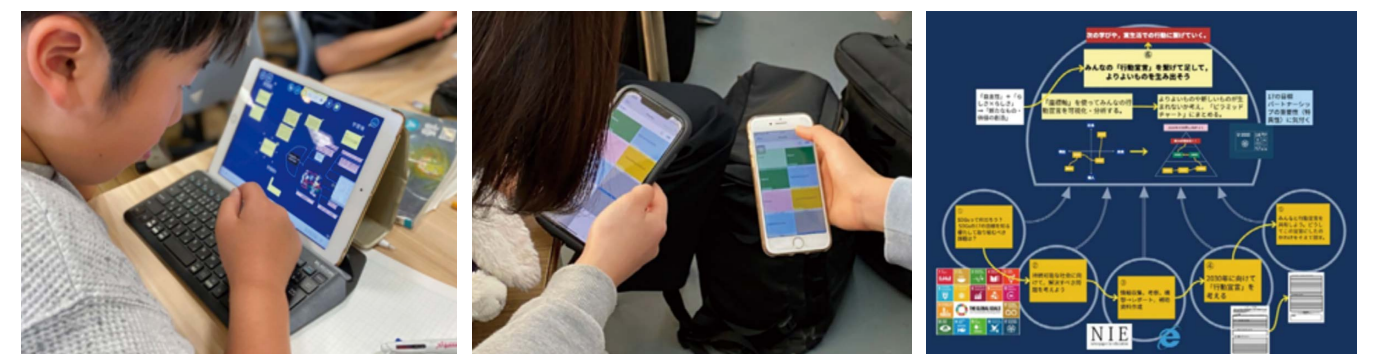
Dalam pembelajaran terpadu, siswa memiliki banyak kesempatan untuk menyampaikan ide dan pendapat mereka. Dengan menghubungkan kartu-kartu, siswa dapat mengembangkan ide baru dan membuat presentasi secara lebih cepat dan efisien. Siswa juga dapat berbagi kartu dengan anggota kelompok, sehingga proses kolaborasi menjadi lebih mudah.



Contoh Penggunaan

LoiLoNote mendukung berbagai platform.

Dalam lingkungan BYOD (Bring Your Own Device), LoiLoNote tetap dapat digunakan melalui smartphone atau perangkat pribadi siswa. Dengan memanfaatkan Thinking Tools, siswa dapat mengumpulkan, menyusun, dan merangkum informasi dengan lebih efisien.



【 Belajar bersama melalui pembelajaran interaktif 】

Membagikan materi pembelajaran, notifikasi, dan berbagi layar

- Guru dapat membuat kartu berisi berbagai jenis materi seperti video, audio, foto, PDF dan halaman web. Kartu tersebut dapat dibagikan kepada seluruh kelas atau kepada siswa tertentu.
- Siswa juga akan menerima notifikasi ketika menerima kartu dari guru atau siswa lain.
- Layar guru dapat dibagikan secara real-time. Saat layar sedang dibagikan, anda dapat memperbesar atau memperkecil layar, menambahkan teks atau gambar, bahkan memainkan video.



Menampilkan seluruh jawaban siswa

- Jawaban yang dikumpulkan dari siswa dapat ditampilkan dalam satu layar.
- Guru dapat dengan mudah mengetahui siapa yang sudah mengirimkan tugas dan siapa yang belum.
- Guru juga dapat memberikan umpan balik kepada siswa secara individual.



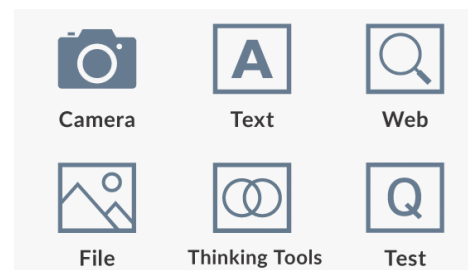
Pembelajaran kolaboratif

- Jika guru mengizinkan jawaban siswa untuk dibagikan kepada seluruh kelas, siswa dapat belajar dari jawaban teman-teman mereka.
- Dengan membandingkan berbagai ide, siswa dapat memperdalam pemahaman mereka.



Mengedit file media secara langsung

- Siswa dapat mengedit berbagai jenis file langsung di dalam aplikasi, seperti video, audio, foto dan file PDF.
- Mereka juga dapat menambahkan teks, gambar tangan, atau rekaman suara.
- File yang telah diedit dapat diekspor sebagai PDF atau video.



Manajemen kelas

Guru dapat:

- Mengunci layar siswa untuk menarik perhatian mereka.
- Mengontrol pertukaran data antar siswa.
- Menampilkan layar siswa tertentu kepada seluruh kelas.



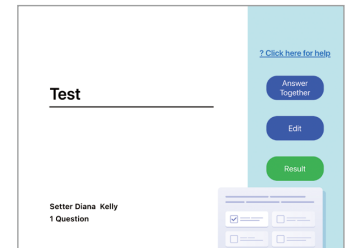
【 Fitur Penilaian Otomatis 】

Test Cards dapat secara otomatis menilai hasil tes dan merangkum kuesioner secara real-time.

Jawaban dari setiap pertanyaan dikumpulkan, dan hasilnya ditampilkan dalam bentuk grafik secara real-time.

Video, audio, dan gambar juga dapat digunakan untuk membuat tes / kuesioner.

Siswa juga dapat membuat tes / kuesioner sendiri.

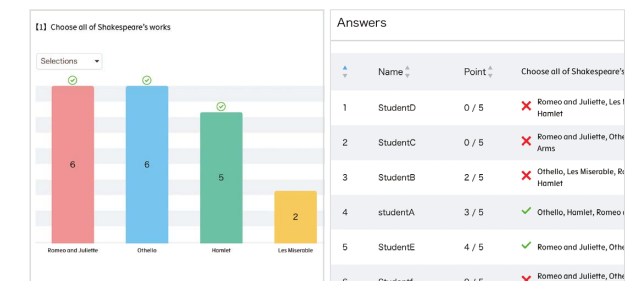


Tes di kelas / dikerjakan di rumah



Layar tes ditampilkan kepada seluruh siswa untuk mendapatkan jawaban secara langsung di tempat. Tes juga dapat dibagikan kepada siswa agar dapat dikerjakan kapan saja saat mereka siap.

Ringkasan Hasil Real-time



Guru dapat memeriksa jawaban siswa secara langsung (real-time).

Hasil akan ditampilkan dalam bentuk grafik atau daftar.

Penilaian Otomatis



Setelah siswa selesai menjawab, sistem akan langsung menilai secara otomatis.

Jawaban yang benar, skor, dan penjelasan akan ditampilkan di layar siswa.

Ekspor hasil jawaban

	B	C	D	E	F	G	H	I	
Name	Total	Qu	Questio	Answers	Correct	Incorrec	Full mar	Point	[Que
StudentD	4	3	4	0	3	5	0	Rom	
StudentC	4	3	4	0	3	5	0	Rom	
StudentB	4	3	4	2	1	5	2	Othe	
StudentA	4	3	4	1	2	5	3	Othe	
StudentE	4	3	4	2	1	5	4	Rom	
StudentF	4	3	4	0	3	5	0	Rom	
StudentG	4	3	4	1	2	5	3	Othe	
StudentH	4	3	4	0	3	5	0	Rom	

Hasil jawaban dapat diekspor ke dalam file.

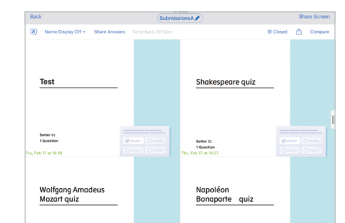
Contoh 1

Belajar bersama dengan saling mengerjakan tes buatan siswa

Setiap siswa dapat membuat tes sendiri.

Mereka dapat membagikannya kepada teman sekelas dan saling mengerjakan tes tersebut.

Hal ini membuat proses belajar mandiri menjadi lebih efektif.



Contoh 2

Survei dan voting seluruh sekolah

Dengan menggunakan Kartu Kuesioner, Anda dapat melakukan survei tingkat sekolah.

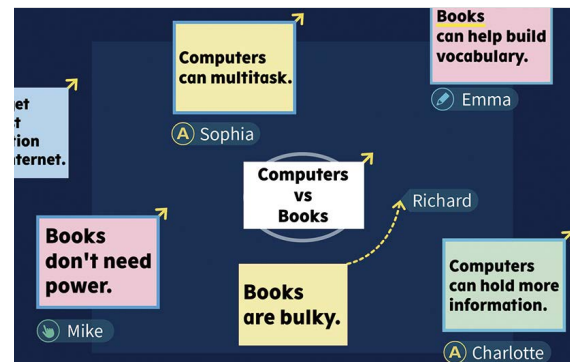
Siswa juga dapat menambahkan pilihan jawaban ke dalam kuesioner.



Catatan Bersama (Shared Note)

Beberapa siswa dapat mengerjakan suatu tugas dalam kartu LoiLoNote yang sama

- ✓ Dengan fitur Shared Note, beberapa siswa dapat mengedit kartu yang sama secara bersamaan.
- ✓ Fitur ini sangat cocok untuk kerja kelompok dan pembelajaran kolaboratif.
- ✓ Ketika beberapa siswa mengedit kartu secara bersamaan, layar akan menampilkan siapa yang sedang mengedit kartu tersebut.
- ✓ Riwayat perubahan juga dapat dilihat untuk memeriksa isi yang telah diedit sebelumnya.

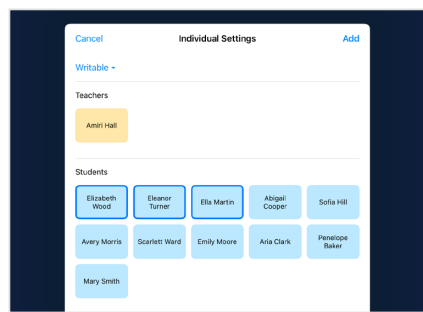
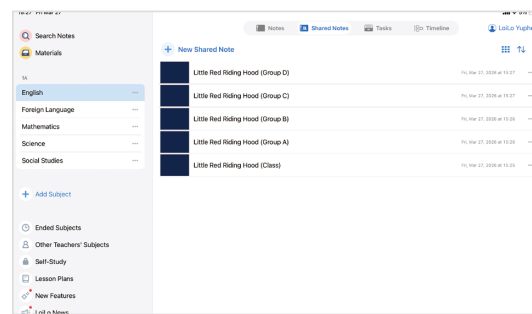


Menggunakan Shared Note dalam kelompok

Guru dapat membuat Shared Note untuk setiap kelompok.

Guru dapat melihat seluruh Shared Note dari semua kelompok, sementara siswa hanya dapat mengedit catatan kelompok mereka sendiri.

Hasil kerja kelompok kemudian dapat dibagikan kepada seluruh kelas melalui kotak pengumpulan.



Menggunakan satu Shared Note untuk seluruh kelas

Seluruh siswa dapat bekerja pada satu catatan yang sama.

Setiap kelompok dapat memiliki ruang kerja masing-masing di dalam catatan tersebut.

Guru dapat memantau perkembangan kerja setiap kelompok dalam satu layar.



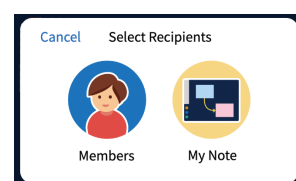
Tips penggunaan Memindahkan kartu antar catatan

Kartu yang dibuat dalam catatan pribadi dapat dipindahkan ke Shared Note.

Dengan cara ini, proses pembelajaran kolaboratif dapat berlangsung secara bertahap, yaitu:

Individu → Kelompok → Individu

Pendekatan ini membantu siswa mengembangkan ide secara mandiri, kemudian mendiskusikannya dalam kelompok, dan akhirnya menyempurnakannya kembali secara individu.

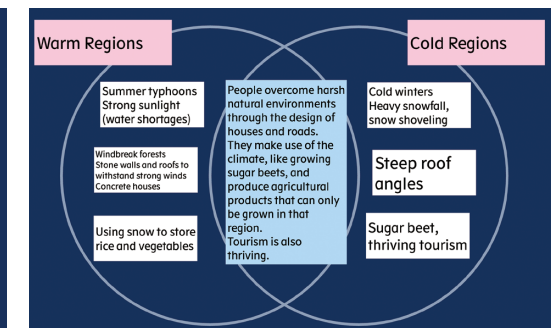
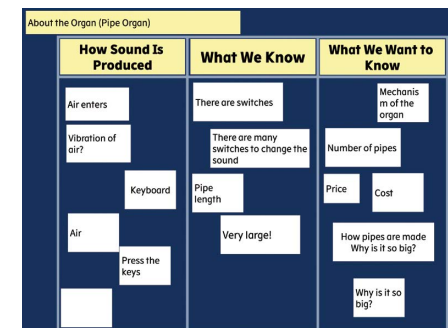


Berbagi Ide Menuliskan ide secara individu dan membagikannya

Beberapa siswa dapat menuliskan ide mereka pada layar yang sama secara bersamaan, sehingga seluruh anggota kelompok dapat melihat dan berbagi informasi.

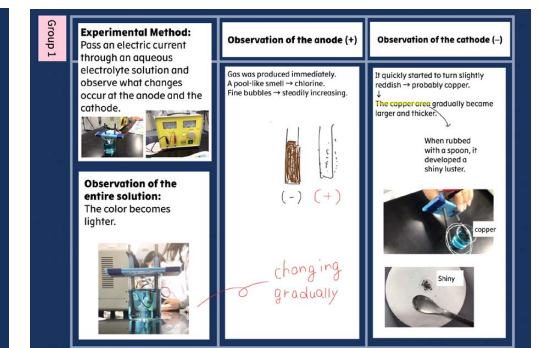
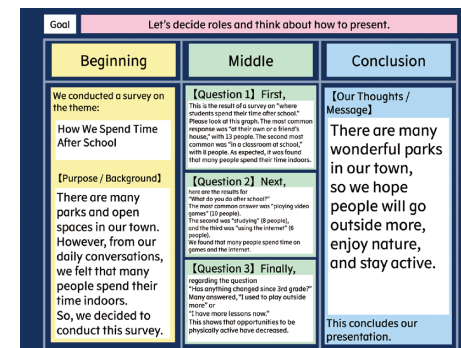
Karena siswa dapat melihat aktivitas teman-temannya secara real-time, mereka dapat memperoleh inspirasi atau ide baru dari pekerjaan teman mereka.

Fitur ini sangat bermanfaat dalam kegiatan seperti diskusi kelompok, tukar pendapat, dan evaluasi antar siswa.



Pengeditan Bersama Menyusun laporan, artikel, atau presentasi secara kolaboratif

Dengan menggunakan Shared Note, siswa dapat menyusun berbagai hasil karya pembelajaran seperti laporan, artikel dan presentasi. Karena informasi dapat dibagikan secara real-time, pembagian tugas dalam kelompok dapat dilakukan dengan lebih efisien.



Pengoperasian Secara Bersamaan

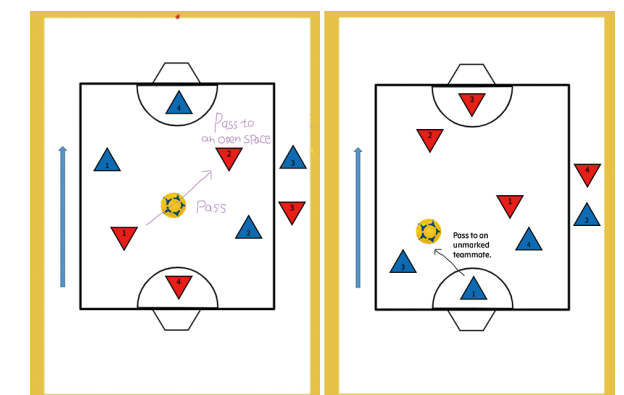
Berpikir bersama sambil memindahkan kartu

Beberapa siswa dapat memindahkan kartu pada perangkat masing-masing sambil berdiskusi.

Contohnya:

merancang formasi dalam pelajaran olahraga
menyusun ide dalam diskusi kelompok

Dengan cara ini, siswa dapat berdiskusi sambil langsung mengorganisasi ide mereka.



Pelajari lebih lanjut cara menggunakan Shared Note

Halaman ini merangkum berbagai cara memanfaatkan fitur Shared Note secara efektif. Panduan lengkap mengenai penggunaan Shared Note dapat dilihat pada halaman bantuan berikut:

https://scrapbox.io/enloilomanual/Shared_Notes_Index



Cara menggunakan Shared Note

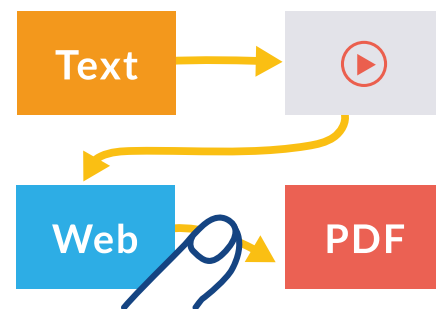
【 Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis Siswa 】

Menghubungkan Kartu untuk Membuat Presentasi

Ide atau gagasan dapat dituliskan dalam bentuk kartu.

Siswa kemudian dapat menghubungkan kartu-kartu tersebut dengan garis dan menyusunnya kembali sesuai dengan alur pemikiran mereka.

Dengan cara ini, siswa dapat menyusun dan merangkum pemikiran mereka secara cepat dan sistematis.



Kartu dapat dimasukkan ke dalam kartu lainnya

Berbagai jenis kartu seperti video, audio, foto, PDF, serta halaman web dapat digabungkan untuk membuat dokumen yang lebih lengkap.

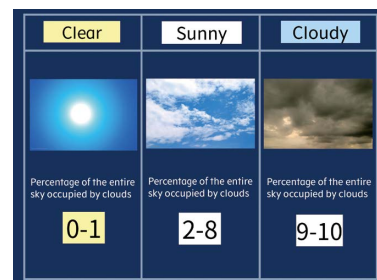
Contoh 1 Menambahkan teks pada foto

Siswa dapat menambahkan keterangan pada foto dengan menuliskan teks atau catatan tangan langsung pada kartu foto.



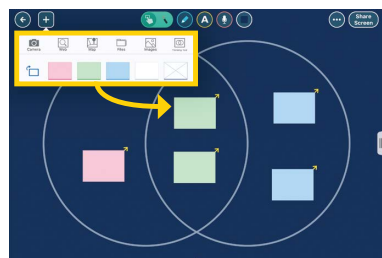
Contoh 2 Membandingkan beberapa foto sekaligus

Dengan menata beberapa foto atau video dalam satu kartu, siswa dapat dengan mudah membandingkan berbagai objek atau fenomena.



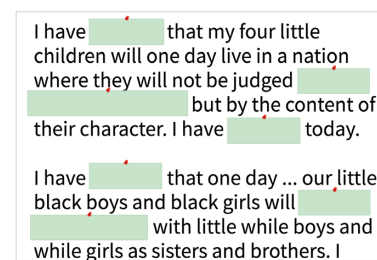
Contoh 3 Menuliskan ide pada Graphic Organizer

Siswa dapat menuliskan berbagai ide yang berkaitan dengan topik tertentu, kemudian menempatkannya pada Graphic Organizer. Dengan melihat semua ide secara visual, siswa dapat menyusun informasi dan pemikiran mereka dengan lebih jelas.



Contoh 4 Membuat soal isian

Dengan menambahkan kartu kosong pada dokumen yang dibuat, guru dapat dengan mudah membuat soal isian. Soal tersebut dapat digunakan untuk latihan atau evaluasi pembelajaran.

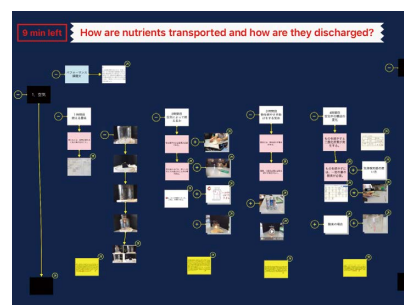


Mencatat Perkembangan Pembelajaran

Semua materi pembelajaran disimpan di server LoiLoNote School.

Dengan meninjau kembali kartu-kartu yang telah dibuat pada akhir semester, siswa dapat mengingat kembali setiap pelajaran yang telah dipelajari.

Data tersebut juga tetap dapat diakses bahkan setelah siswa lulus dari sekolah.



【 Graphic Organizer 】

Graphic Organizer membantu memvisualisasikan proses berpikir siswa dan mendukung mereka untuk berpikir secara kreatif dan logis.

Proses berpikir dapat diuraikan menjadi langkah-langkah yang lebih konkret seperti membandingkan, mengklasifikasikan, serta memprediksi. Langkah-langkah tersebut disebut sebagai keterampilan berpikir (thinking skills). Dengan menggunakan Graphic Organizer, siswa dapat melatih keterampilan berpikir tersebut secara visual.

Tiga Langkah untuk Mengembangkan Ide Baru

Graphic Organizer dapat menjadi pembantu kuat untuk step seperti dibawah ini:

1. Menuliskan elemen-elemen yang muncul di pemikiran siswa / guru
2. Menjelaskan ide-ide
3. Mengembangkan pemikiran baru

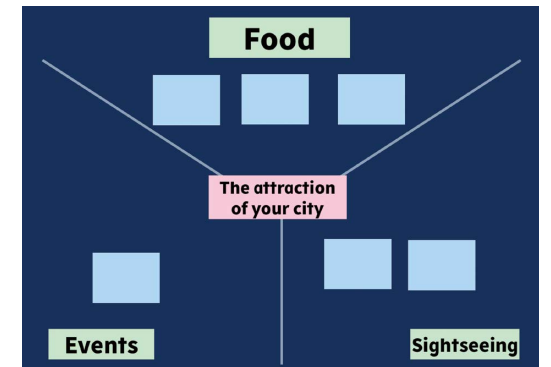


1 Menuliskan Elemen yang Muncul dalam Pikiran

Graphic Organizer menggambarkan pola berpikir seperti membandingkan, mengelompokkan, dan menyusun informasi.

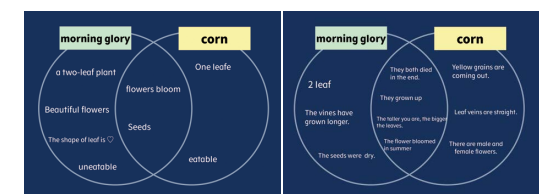
Guru dapat memilih Graphic Organizer yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan memberikan perspektif tertentu kepada siswa.

Siswa kemudian menggunakan alat tersebut untuk menyusun kesimpulan mereka.



2 Menjelaskan Ide

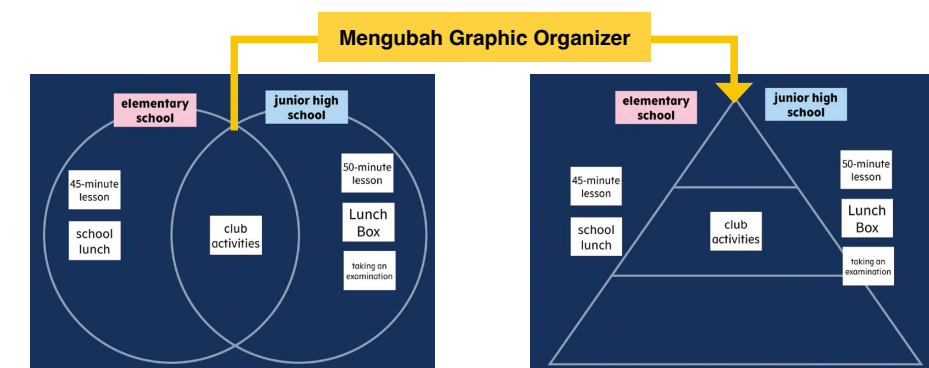
Setelah ide dituliskan, siswa dapat membagikan ide tersebut kepada teman-temannya dan saling menjelaskan pemikiran masing-masing. Karena seluruh kelas menggunakan Graphic Organizer yang sama, perbandingan ide antar siswa menjadi lebih mudah dilakukan. Hal ini membantu siswa memahami berbagai perspektif yang berbeda.



3 Mengembangkan Ide Baru

Setelah satu Graphic Organizer selesai digunakan, siswa dapat menggantinya dengan Graphic Organizer lain tanpa menghapus kartu yang sudah ada.

Dengan cara ini, siswa dapat melihat kembali ide mereka dari sudut pandang yang berbeda dan menemukan gagasan baru.

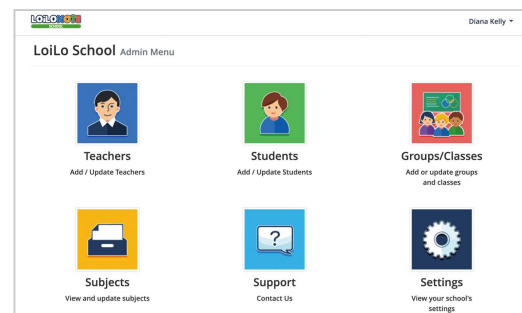


Manajemen Pengguna

Pendaftaran Pengguna

Akun guru dan siswa dapat didaftarkan secara massal menggunakan data Excel.

Jika seluruh sekolah dalam satu wilayah menggunakan LoiLoNote School, administrator wilayah dapat mendaftarkan akun dari semua sekolah sekaligus.



Login (Sign In)

Pengguna dapat login menggunakan:

akun Google
akun Microsoft

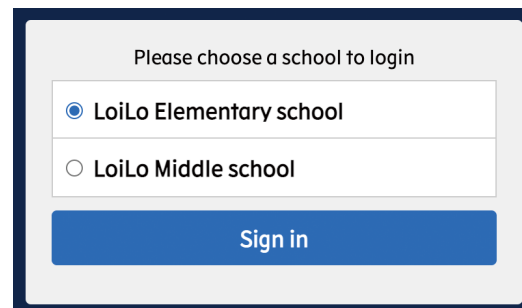
Akun LoiLoNote yang sudah ada juga dapat dihubungkan dengan akun Google atau Microsoft.



Login ke Beberapa Sekolah

Dengan satu akun Google atau Microsoft, pengguna dapat login ke beberapa sekolah sekaligus.

Jika seorang guru mengajar di lebih dari satu sekolah, ia dapat dengan cepat memilih sekolah yang ingin digunakan.



Melihat Data Berdasarkan Tahun

Data pembelajaran disimpan terpisah untuk setiap tahun ajaran.

Pengguna dapat melihat kembali data yang dibuat di masa lalu kapan saja.

Bahkan setelah siswa lulus dari sekolah, mereka tetap dapat melihat data pembelajaran yang pernah mereka buat.

Back	Ended Subjects
2021	
2020	
2019	

Cara Mendaftarkan Pengguna

Kami menyediakan panduan pendaftaran pengguna pada halaman dukungan berikut:

https://scrapbox.io/enloilomanual/User_Registration_Manual



Manajemen Sekolah dalam Satu Wilayah Dashboard

Akun Administrasi Dashboard

Satu akun administrator dapat mengelola beberapa kelas sekaligus dalam satu dashboard.

Administrator dapat:

- ✓ mendaftarkan akun guru dan siswa dari seluruh sekolah sekaligus
- ✓ mengelola folder bersama untuk seluruh sekolah

Unggah dokumen ke folder bersama (lintas sekolah)
Berikan akses akun admin wilayah kepada guru tertentu

- ✓ memberikan akses administrator kepada guru tertentu

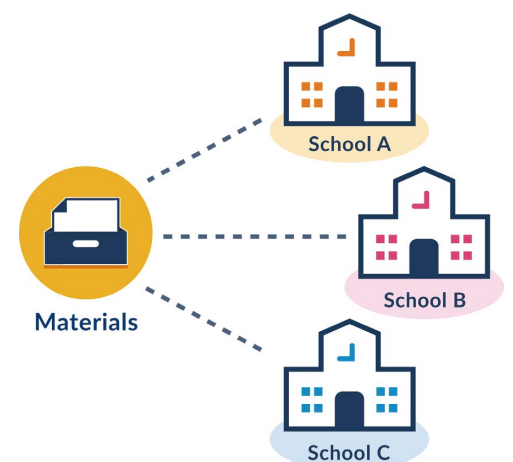


Folder Bersama

Materi pembelajaran dapat dibagikan kepada seluruh sekolah dalam wilayah tersebut.

Keuntungan folder bersama:

- ✓ materi dapat diakses dari sekolah mana pun dalam wilayah tersebut
- ✓ pengaturan folder dapat ditentukan apakah hanya guru yang dapat melihat atau siswa juga dapat melihat
- ✓ hanya guru tertentu yang ditunjuk oleh administrator wilayah yang dapat mengunggah materi



Digunakan di Sekolah Swasta

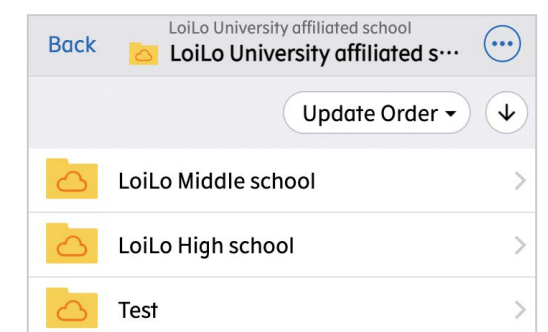
Sekolah swasta juga dapat berbagi data antar sekolah yang berada dalam satu jaringan menggunakan folder bersama.

Example 1

Buat kuesioner untuk gabungan SMP dan SMA

Example 2

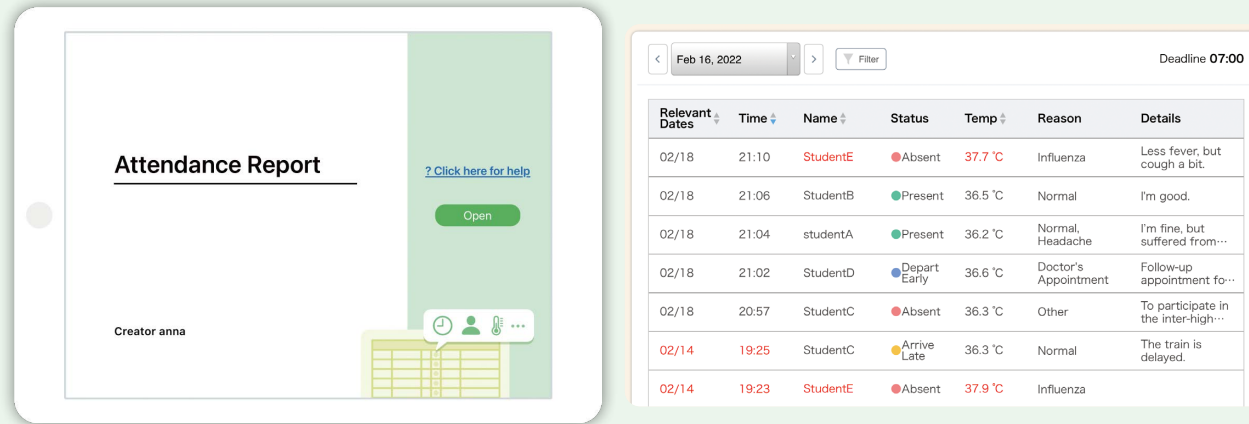
Lakukan ujian bersamaan serentak dengan sekolah-sekolah yang terhubung



Jika Anda Tertarik, Silakan Hubungi Kami Email: indonesia@loilo.tv

Rekapitulasi Kehadiran Otomatis

Dengan menggunakan Attendance Card, siswa dapat dengan cepat memasukkan informasi mengenai kehadiran mereka. Informasi tersebut kemudian akan direkam dan direkap secara otomatis oleh sistem.



Status seperti tidak hadir, terlambat datang, dan pulang lebih awal akan dihitung secara otomatis berdasarkan informasi yang dicatat oleh siswa.

Layar Siswa

Setiap hari, siswa menggunakan layar input untuk mencatat status kehadiran, alasan ketidakhadiran, keterangan tambahan, serta suhu tubuh.

Layar Guru

Data akan menampilkan rekap status kehadiran mingguan. Ketidakhadiran, keterlambatan, dan pulang lebih awal secara otomatis dihitung berdasarkan data yang dicatat. Seluruh data rekapitulasi dapat diunduh dalam format CSV.

Pelajari Cara Menggunakan Attendance Card

Panduan lengkap mengenai pengaturan awal, cara pengoperasian, dan contoh penggunaan Attendance Card dapat dilihat melalui halaman berikut:
https://scrapbox.io/enloilomanual/Attendance_Card_Instructions



Cara menggunakan Attendance Card

Portofolio

Mengurangi Beban Kerja Guru

“Setelah menggunakan LoiLoNote School, saya memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada pembelajaran.”

Guru Koji Imai (SMA Higashi Fukuoka)

Di Higashi Fukuoka High School, penerapan LoiLoNote School telah membawa berbagai peningkatan dalam operasional sekolah, seperti penerapan pembelajaran tanpa kertas dan peningkatan efisiensi waktu persiapan kelas. Hal ini membantu sekolah mengurangi beban kerja guru secara signifikan.



Perubahan Setelah Menggunakan LoiLoNote School

Sebelum Kelas

Waktu yang dibutuhkan untuk mencetak materi pembelajaran berkurang secara signifikan sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan secara paperless (tanpa kertas). Selain itu, waktu persiapan kelas menjadi lebih singkat sehingga guru dapat menggunakan waktu tersebut untuk mempelajari materi pelajaran dengan lebih baik. Guru juga tidak perlu membawa banyak materi pembelajaran. Cukup membawa iPad, karena semua materi dan fungsi yang dibutuhkan sudah tersedia di dalam LoiLoNote School.

Saat Kelas Berlangsung

Karena materi dapat dibagikan dengan cepat, tugas dapat dikumpulkan secara langsung, dan pemikiran siswa dapat dibagikan secara instan, komunikasi dengan siswa meningkat secara signifikan. Hal ini juga memungkinkan guru menyediakan lebih banyak waktu bagi siswa untuk berpikir serta melakukan pembelajaran kolaboratif.

Perubahan yang Terjadi pada Siswa

Karena waktu pembelajaran di kelas menjadi lebih efisien, komunikasi antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan siswa, menjadi lebih aktif. Hal ini meningkatkan kesadaran siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran di kelas.

Perubahan yang Terjadi pada Guru

Dengan meningkatnya efisiensi pembelajaran, guru memiliki lebih banyak waktu untuk memikirkan dan merancang pembelajaran.

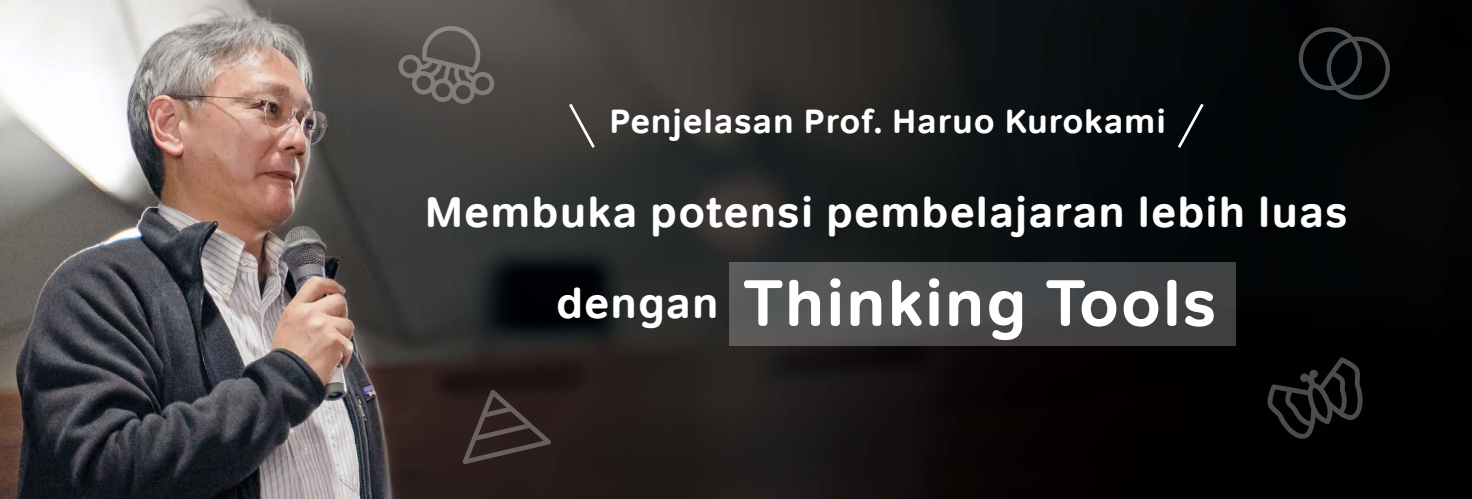
Setelah Kelas

Tugas siswa dan data pembelajaran disimpan di dalam cloud sehingga siswa dapat meninjau kembali hasil pekerjaan mereka kapan saja.

Mari Lihat Wawancara Pengguna

Kami melakukan wawancara mengenai perubahan yang terjadi setelah sekolah mulai menggunakan LoiLoNote School.
https://scrapbox.io/idloilots/Contoh_Penerapan_%7C_CASE_04_Pengurangan_Beban_Guru





Penjelasan Prof. Haruo Kurokami /

Membuka potensi pembelajaran lebih luas dengan **Thinking Tools**

Apa Itu Thinking Tools?

Thinking Tools adalah diagram yang digunakan untuk mendorong penggunaan keterampilan berpikir, seperti membandingkan, mengelompokkan, serta menghubungkan informasi. Thinking Tools membantu siswa memvisualisasikan pemikiran mereka sendiri. Dengan menggunakan Thinking Tools untuk menyusun informasi dan ide, siswa dapat dengan mudah untuk membandingkan pendapat dengan orang lain, berbagi pemikiran, serta menemukan ide atau pemahaman baru.

Manfaat Menggunakan Thinking Tools



Mengorganisasi Pemikiran dan Melahirkan Ide Baru

Dengan mengorganisasi pemikiran secara visual, siswa dapat melihat hubungan antara berbagai pengetahuan dan pengalaman yang sebelumnya terpisah.



Mempermudah Penyampaian Pemikiran kepada Orang Lain

Ketika proses berpikir dapat dilihat secara jelas, siswa akan lebih mudah menjelaskan mengapa mereka memiliki pemikiran tersebut. Selain itu, perbandingan dengan pendapat orang lain juga menjadi lebih mudah sehingga diskusi menjadi lebih aktif.



Mendukung Pembelajaran yang Lebih Mendalam

Dengan menghubungkan pengetahuan dan menyusunnya secara sistematis, siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk memahami materi secara lebih mendalam.



* "Thinking Tools" adalah merek dagang terdaftar milik Profesor Haruo Kurokami dari Kansai University.

Keterampilan Berpikir dan Thinking Tools

Ide-ide akan lebih mudah muncul dengan menggunakan keterampilan berpikir yang didukung oleh Thinking Tools. Ayo pilih Thinking Tools yang sesuai dengan tujuan dan jenis kegiatan belajar!

Keterampilan Berpikir	Thinking Tools	Cara Penggunaan
① Mengurutkan / memberi peringkat	Sumbu Koordinat, Diagram berlian	Mengurutkan beberapa objek berdasarkan kriteria tertentu atau tingkat kepentingannya.
② Membandingkan	Diagram Venn, Grafik Data, Sumbu Koordinat, Diagram berlian	Membandingkan dua atau lebih objek untuk menemukan persamaan dan perbedaannya.
③ Mengelompokkan / mengklasifikasikan	Y Chart	Mengelompokkan objek berdasarkan karakteristik atau kategori tertentu.
④ Menghubungkan	Mind Map / Peta konsep	Menemukan hubungan antara berbagai konsep atau ide yang saling berkaitan.
⑤ Melihat dari berbagai sudut pandang	Y Chart, Diagram kupu-kupu, Diagram Tulang Ikan, PMI (Plus Minus Interesting), Kumada Chart	Mengamati suatu objek dari beberapa perspektif atau karakteristik yang berbeda.
⑥ Menemukan alasan atau sebab	Diagram Ubur-ubur, Grafik Data	Menganalisis penyebab atau alasan dari suatu peristiwa atau fenomena.
⑦ Menilai kelebihan dan kekurangan	Diagram Tulang Ikan, Candy Chart, KWL (Know-Want-Learn), Bagan Analisis Data	Mengidentifikasi aspek positif, negatif, dan hal yang menarik dari suatu topik atau ide.
⑧ Memprediksi	Pyramid Chart (Dari atas ke bawah)	Membuat perkiraan mengenai kemungkinan hasil atau perkembangan suatu peristiwa.
⑨ Mengetahui apa yang diketahui dan ingin diketahui	Pyramid Chart (Dari bawah ke atas)	Menyusun pengetahuan awal, pertanyaan, dan hal yang telah dipelajari.
⑩ Menemukan hubungan sebab-akibat	Pyramid Chart (Dari atas ke bawah), Pyramid Chart (Dari bawah ke atas), Bagan Analisis Data	Mengidentifikasi hubungan antara penyebab dan akibat dari suatu kejadian.
⑪ Menyusun alur proses atau langkah	Diagram prompt (horizontal), Diagram prompt (vertikal)	Menyusun langkah-langkah atau proses secara berurutan.
⑫ Merangkum atau menyimpulkan	Diagram lingkaran konsentris	Mengorganisasi informasi penting untuk membuat kesimpulan.

* 2 "Menghubungkan" juga mencakup keterampilan berpikir "mengembangkan / memperluas".

Haruo Kurokami

Profesor di Fakultas Informatika Terpadu, Universitas Kansai. Bidang keahlian adalah teknologi pendidikan.

Fokus penelitiannya meliputi pemanfaatan ICT dan siaran pendidikan dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum, serta evaluasi pendidikan.

Berdasarkan penelitian pembelajaran di Amerika Serikat dan Australia, selama lebih dari 15 tahun ia telah berkontribusi dalam penyebaran dan pengembangan "Thinking Tools (alat berpikir)" di dunia pendidikan Jepang. Ia juga menjabat sebagai anggota dalam berbagai komite terkait revisi kurikulum pendidikan nasional.

Cara penggunaan Thinking Tools

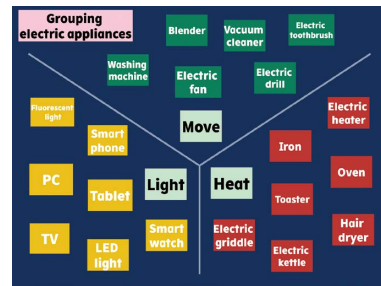


https://scrapbox.io/idloilots/Mempelajari_Thinking_Tools

Alur Pembelajaran untuk Menghasilkan Ide

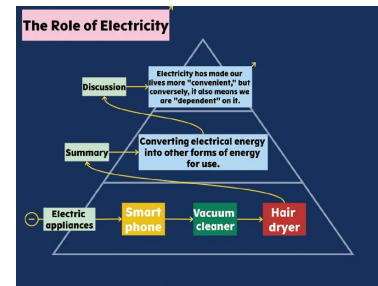
Dalam pembelajaran yang mendorong siswa menciptakan ide secara aktif, penting untuk memperhatikan dua proses berpikir yaitu Divergence (pengembangan ide) dan Convergence (penyusunan ide). Guru dapat menggunakan Thinking Tools yang sesuai pada setiap tahap.

Mengorganisasi Informasi



Pada tahap ini siswa menciptakan ide secara bebas. Siswa menuliskan semua pemikiran yang muncul dan memperluas ide dari berbagai sudut pandang.

Tahap Convergence (Menyusun Ide)



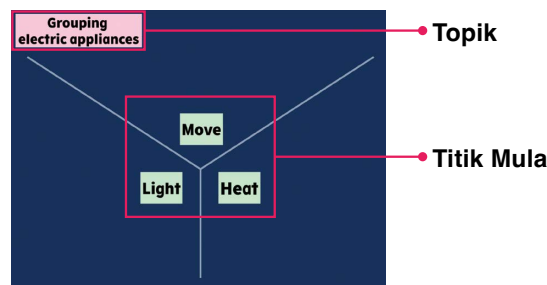
Pada tahap ini siswa menyusun informasi yang telah dikumpulkan. Mereka memilih elemen yang penting lalu membangun alur pemikiran secara logis.

Poin Penting dalam Mendesain Pembelajaran

- ★ **Mengulangi Proses Divergence dan Convergence** Pemikiran siswa akan semakin berkembang ketika kedua proses ini dilakukan berulang kali. Dengan mengganti Thinking Tools yang digunakan, siswa dapat menemukan ide baru.
- ★ **Menjaga Keseimbangan** Jika pembelajaran hanya fokus pada divergence, ide akan banyak tetapi tidak terstruktur. Sebaliknya, jika hanya fokus pada convergence, ide baru akan sulit muncul. Keseimbangan keduanya akan membantu siswa membangun pemikiran secara lebih efektif.

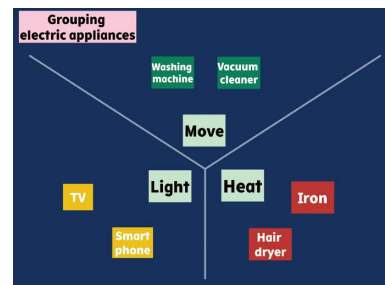
1 Proses Menciptakan Ide

Menentukan sudut pandang terhadap topik



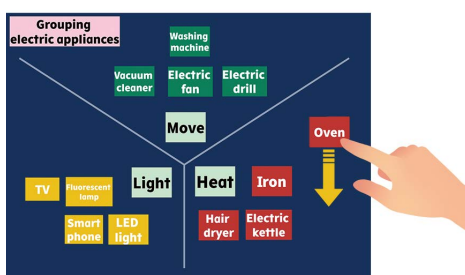
Dengan menentukan titik mula yang berhubungan dengan topik, ide-ide siswa akan lebih mudah muncul.

Menuliskan ide secara visual



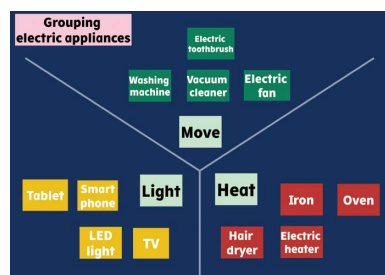
Dengan menuliskan ide secara visual, siswa dapat melihat pemikirannya secara menyeluruh, sehingga lebih mudah mendapatkan ide-ide baru.

Mengorganisasi informasi



Mengorganisasi ide yang telah dituliskan serta informasi yang telah dikumpulkan. Dengan demikian, hubungan secara keseluruhan menjadi terlihat dan proses analisis menjadi lebih mudah.

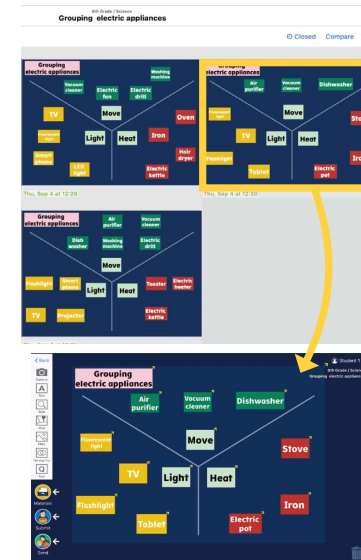
Melihat hubungan antar ide dan menyusun kesimpulan



Meninjau kembali ide dan informasi yang telah diorganisasi, lalu memikirkan keterkaitannya untuk menghasilkan analisis dan kesimpulan.

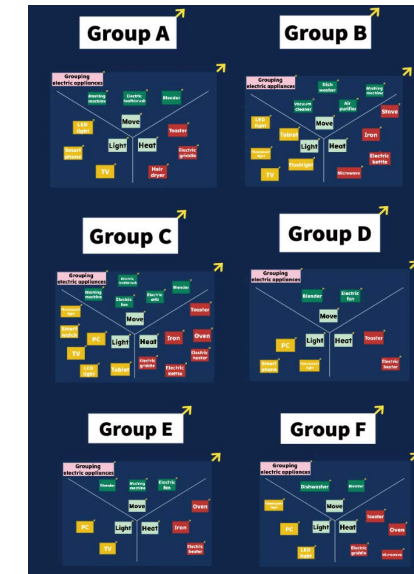
2 Berbagi Ide

Berbagi melalui Kotak Pengumpulan (Submission Box)



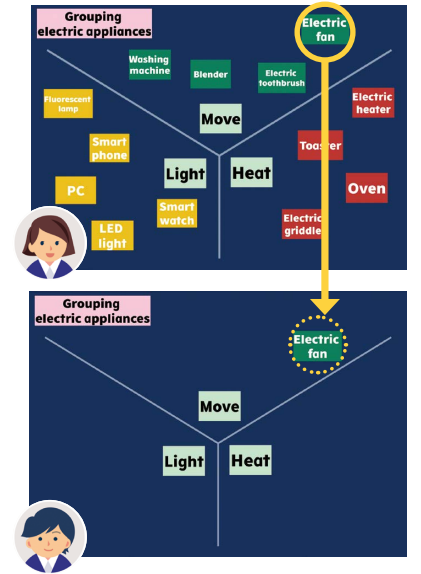
Dengan menggunakan Kotak Pengumpulan, Thinking Tools yang telah dibuat dapat dibagikan kepada seluruh kelas. Dengan menekan tombol "Use (Gunakan)", siswa dapat mengambil ide milik teman mereka dan memasukkannya ke dalam catatan mereka sendiri.

Mengedit Bersama dengan Shared Note



Melalui fitur Shared Note, beberapa anggota kelompok dapat mengedit Thinking Tools yang sama secara bersamaan sehingga siswa dapat saling bertukar ide dan mengembangkan pemikiran mereka bersama-sama.

Saling mengirim kartu

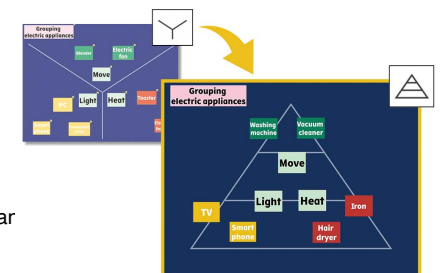


Siswa dapat saling mengirim kartu kepada teman-temannya, sehingga siswa dapat menerima pendapat atau ide dari teman lain, lalu menggunakannya sebagai referensi untuk menyusun pemikiran mereka sendiri.

3 Menghasilkan Ide

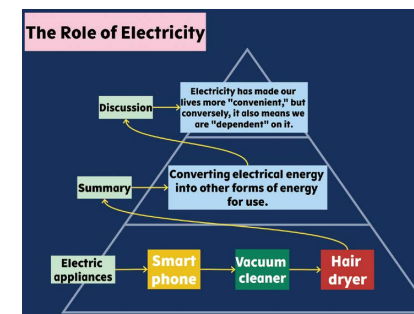
Mengganti alat untuk mengubah sudut pandang

Dengan menggunakan fungsi untuk mengganti Thinking Tool, siswa dapat mengubah diagram tanpa menghapus ide yang telah ditulis. Dengan mengganti alat yang digunakan, siswa dapat melihat ide mereka dari sudut pandang yang berbeda dan menemukan hubungan atau makna baru. Dengan mencoba berbagai jenis Thinking Tools, siswa dapat menyusun alur pemikiran yang lebih logis dan menghasilkan ide baru.



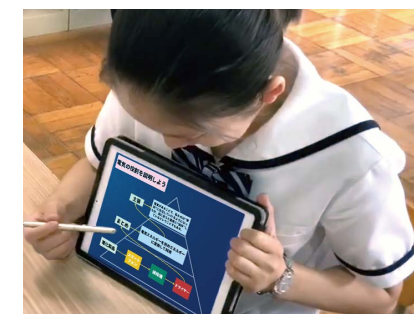
4 Menjelaskan Ide

Mengorganisasi dan merangkum ide



Dengan menghubungkan kartu, siswa dapat membuat materi presentasi. Dengan menambahkan kartu pada presentasi yang telah dibuat, siswa dapat menyusun isi presentasi secara logis.

Berbagi pemikiran melalui presentasi



Melalui kegiatan presentasi, siswa dapat berbagi pemikiran dengan teman-temannya. Karena alur pemikiran terlihat secara visual, penjelasan menjadi lebih mudah dipahami.

Membandingkan pendapat



Saat siswa menggunakan satu Thinking Tools yang sama, siswa dapat dengan mudah membandingkan ide satu sama lain yang membuat diskusi menjadi lebih aktif dan mendorong siswa untuk saling bertukar pendapat.

Manfaat Penggunaan Thinking Tools

Mengembangkan kemampuan untuk mengorganisasi hubungan antar kata

Dengan menggunakan Thinking Tools untuk menyusun hubungan antar kata, siswa dapat memahami bagaimana kata dan konsep saling berkaitan. Hal ini membantu siswa memperkaya kosakata dan memahami makna kata dengan lebih mendalam.

Mengembangkan kemampuan memahami struktur teks

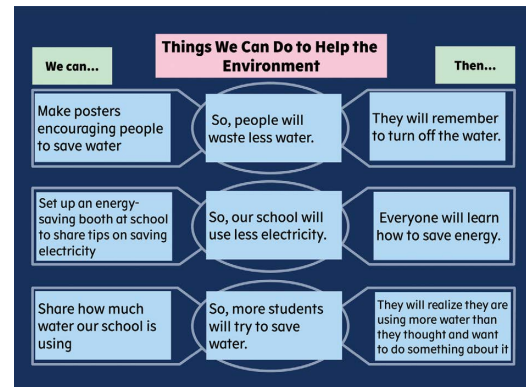
Dengan menyusun struktur teks menggunakan Thinking Tools, siswa dapat memahami hubungan antar paragraf, alur cerita atau argumentasi, serta maksud penulis. Hal ini membantu siswa memahami teks secara lebih mendalam.

Mengembangkan kemampuan mengorganisasi dan mengekspresikan pemikiran

Dengan menyusun ide menggunakan Thinking Tools sebelum berbicara atau menulis, siswa dapat menyampaikan pemikiran mereka dengan lebih jelas dan terstruktur.

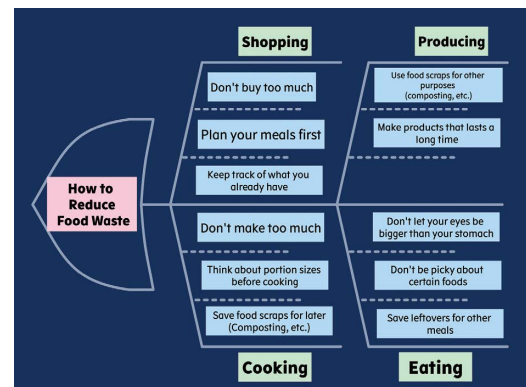
Contoh Pemanfaatan dalam Pembelajaran

Berbicara Menyampaikan perspektif



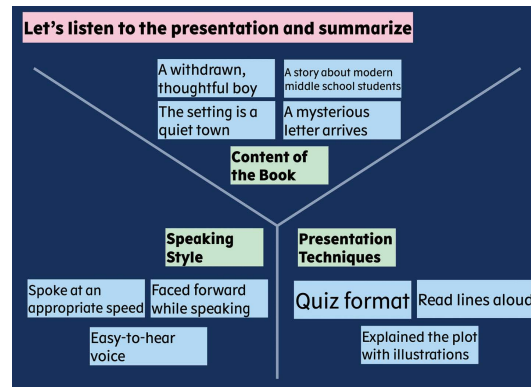
Siswa dapat menyusun hasil pemikirannya dengan menggunakan urutan [hipotesis → hasil → alasan]. Siswa menggunakan Thinking Tools untuk menyusun ide sebelum menyampaikan pendapat mereka. Dengan menyusun pemikiran secara visual, siswa dapat berbicara dengan lebih terstruktur.

Menulis Menyusun tulisan secara logis



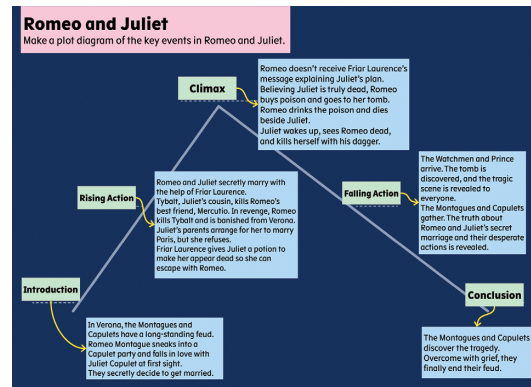
Siswa mengorganisasi informasi terkait suatu topik berdasarkan sudut pandang tertentu. Dengan proses ini siswa belajar untuk memilih informasi yang relevan dan memahami suatu topik dari berbagai perspektif sehingga mereka dapat menulis teks yang logis dan meyakinkan.

Mendengarkan Mengorganisasi poin penting dari presentasi yang didengar



Siswa mendengarkan presentasi sambil mengorganisasi informasi dari berbagai sudut pandang menggunakan Thinking Tools, agar dapat memahami gambaran keseluruhan dari isi presentasi. Siswa juga mengembangkan sikap aktif dalam mendengarkan, kemampuan menangkap poin penting saat mendengar, serta kemampuan menyampaikan pertanyaan atau pendapat berdasarkan isi presentasi.

Membaca Memahami struktur karya sastra atau cerita



Siswa memvisualisasikan peristiwa dalam cerita secara kronologis menggunakan diagram, sehingga dapat mengembangkan kemampuan memahami struktur cerita serta kemampuan analisis terhadap karya sastra, sehingga mereka dapat memahami karya dengan lebih mendalam dan menghasilkan berbagai interpretasi.

Manfaat Penggunaan Thinking Tools

Hubungan antara berbagai informasi yang dikumpulkan menjadi lebih terlihat sehingga memunculkan pemahaman baru

Dengan mengorganisasi berbagai sumber informasi seperti peta, data statistik, maupun teks bacaan menggunakan Thinking Tools, hubungan antar informasi menjadi lebih jelas sehingga siswa lebih mudah menemukan wawasan atau pemahaman baru.

Kemampuan menganalisis suatu peristiwa dari berbagai sudut pandang dapat berkembang

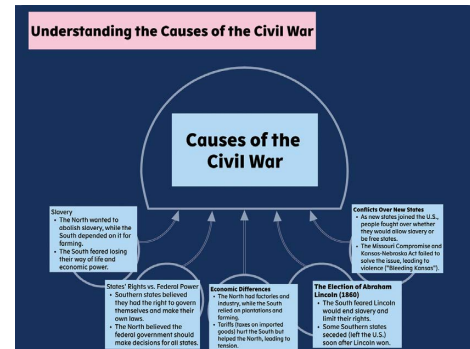
Dengan memvisualisasikan dan mengorganisasi berbagai informasi seperti kondisi wilayah dan kehidupan masyarakat, latar belakang sejarah serta isu sosial di masyarakat modern. Melalui Thinking Tools, siswa dapat memahami suatu fenomena secara lebih luas, mendalam, dan dari berbagai perspektif.

Meningkatkan Partisipasi Aktif

Dengan menyusun dan menganalisis masalah yang ada di masyarakat, pemahaman akan menjadi lebih dalam, dan sikap untuk terlibat secara aktif dalam masyarakat akan terpupuk.

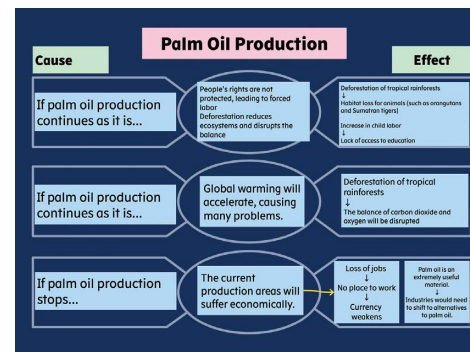
Contoh Pemanfaatan dalam Pembelajaran

Mengorganisasi dan menganalisis alur sejarah



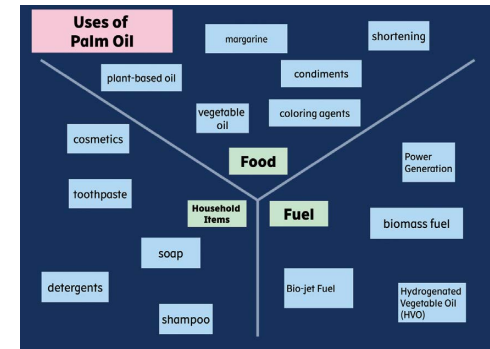
Mengorganisasi peristiwa-peristiwa dalam sejarah dan memahami hubungan sebab-akibatnya. Dengan memvisualisasikan penyebab dan dasar suatu peristiwa, pemahaman menjadi lebih mendalam, serta dapat memunculkan pertanyaan baru dan pemikiran yang lebih mendalam.

Memperdalam pemikiran melalui berbagai pendapat yang berbeda Memahami struktur permasalahan sosial



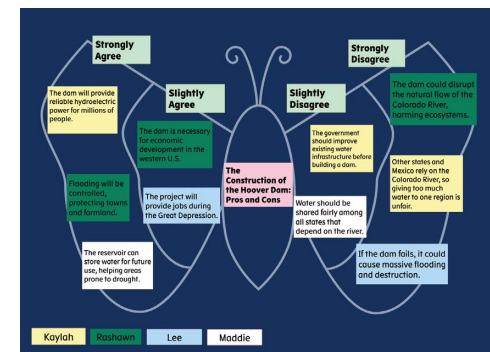
Mengorganisasi masalah sosial dalam urutan Hipotesis → Hasil → Alasan. Dengan memahami struktur permasalahan secara sistematis, menjadi lebih mudah menyadari inti permasalahan, serta mendorong siswa berpikir tentang apa yang dapat dilakukan untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik.

Mengumpulkan, mengorganisasi, dan menganalisis informasi



Informasi yang telah diteliti diorganisasi berdasarkan sudut pandang tertentu. Dengan diorganisasi dari berbagai perspektif, perbedaan dan hubungan antar informasi menjadi lebih mudah dipahami dan membantu menyampaikan poin penting secara jelas saat presentasi.

Memperdalam pemikiran melalui berbagai pendapat yang berbeda



Mendiskusikan suatu tema dengan mengemukakan pendapat dari posisi setuju maupun tidak setuju. Persamaan dan perbedaan pendapat menjadi lebih jelas, sehingga pemikiran dapat diperdalam melalui berbagai pandangan yang berbeda. Perbedaan sudut pandang serta menghargai keberagaman nilai dapat dimengerti.

Manfaat Penggunaan Thinking Tools

Kemampuan berpikir logis berkembang

Dengan memvisualisasikan cara menyelesaikan masalah dan proses berpikir menggunakan Thinking Tools, struktur logika suatu masalah menjadi lebih mudah dipahami secara visual.

Kemampuan menerapkan pengetahuan berkembang

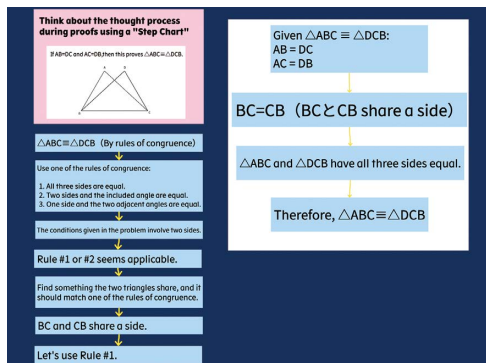
Dengan mengorganisasi pengetahuan dasar secara sistematis menggunakan Thinking Tools, siswa dapat menggabungkan berbagai konsep untuk menyelesaikan permasalahan baru.

Kemampuan berpikir matematis berkembang

Dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat mengembangkan kemampuan menggunakan cara berpikir matematika dalam kehidupan nyata.

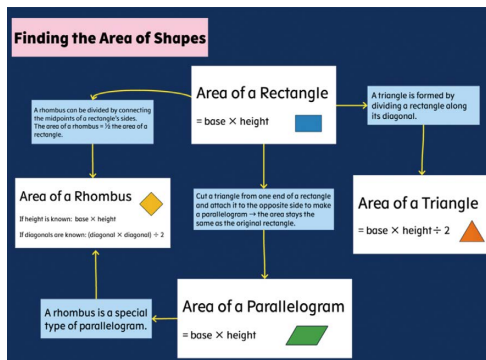
Contoh Pemanfaatan dalam Pembelajaran

Mengorganisasi alur penyelesaian dan pembuktian



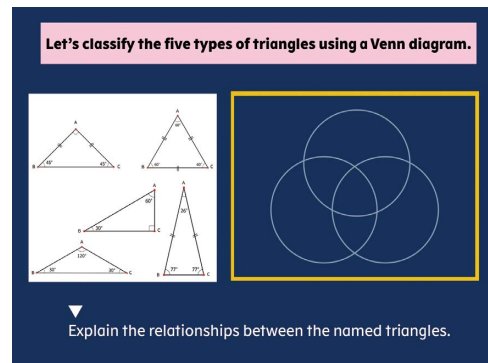
Persamaan dan perbedaannya menjadi lebih jelas sehingga karakteristiknya lebih mudah dibandingkan. Dengan melakukan perbandingan, siswa dapat menemukan hubungan maupun pola tertentu, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih mendalam. Dengan membuat setiap langkah menjadi jelas, kesalahan atau bagian yang terlewat menjadi lebih mudah ditemukan, dan kemampuan berpikir logis siswa juga berkembang.

Mengorganisasi pengetahuan untuk menyelesaikan masalah



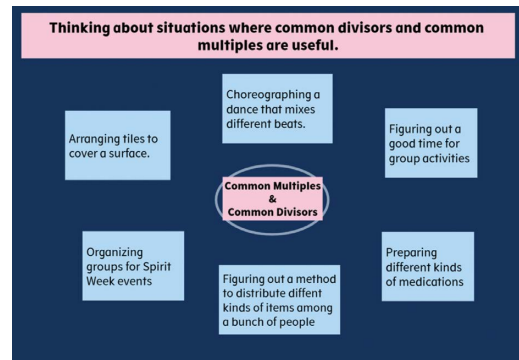
Mengorganisasi cara penyelesaian yang telah dipelajari, misalnya cara menghitung luas bangun. Hubungan antar pengetahuan menjadi lebih jelas sehingga siswa dapat memahaminya secara sistematis. Hal ini juga membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut pada soal baru.

Memahami hubungan antara bentuk geometri dan bilangan



Mengelompokkan berbagai bentuk geometri atau bilangan (misalnya faktor bilangan). Persamaan dan perbedaannya menjadi lebih jelas sehingga karakteristiknya lebih mudah dibandingkan, sehingga siswa dapat menemukan hubungan maupun pola tertentu, agar pemahaman mereka menjadi lebih mendalam.

Mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari untuk memperdalam pemahaman



Menuliskan contoh situasi dalam kehidupan sehari-hari di mana materi yang dipelajari dapat digunakan. Misalnya konsep faktor persekutuan dapat diterapkan pada situasi seperti membagi kelompok atau menyusun ubin. Dengan mengaitkan konsep matematika dengan situasi nyata di sekitar kita, pemahaman terhadap materi pelajaran menjadi lebih mendalam.

Manfaat Penggunaan Thinking Tools

Kemampuan menemukan pola atau hukum ilmiah dapat berkembang

Dengan mengorganisasi hasil eksperimen dan observasi menggunakan Thinking Tools, siswa dapat melihat hubungan antar data secara visual, seperti perubahan yang terjadi seiring waktu maupun keterkaitan antar fenomena.

Kemampuan melakukan penyelidikan ilmiah dapat berkembang

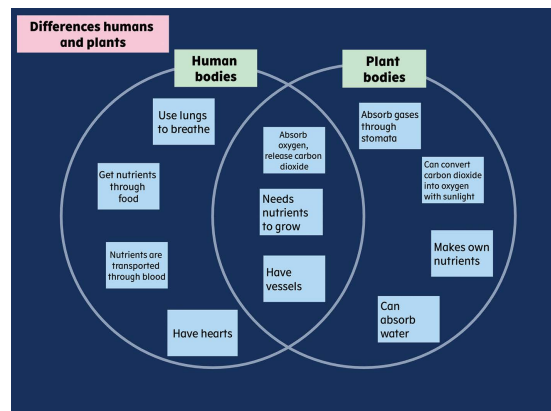
Dengan memvisualisasikan hasil eksperimen dan observasi menggunakan Thinking Tools, siswa lebih mudah menemukan persamaan maupun perbedaan, sehingga kemampuan untuk membuat dan menguji hipotesis juga berkembang.

Pemahaman dan ketertarikan terhadap alam semakin meningkat

Dengan menggunakan Thinking Tools, siswa dapat lebih mudah menghubungkan fenomena alam di sekitar mereka dengan materi pembelajaran, sehingga pemahaman dan minat terhadap alam menjadi lebih mendalam.

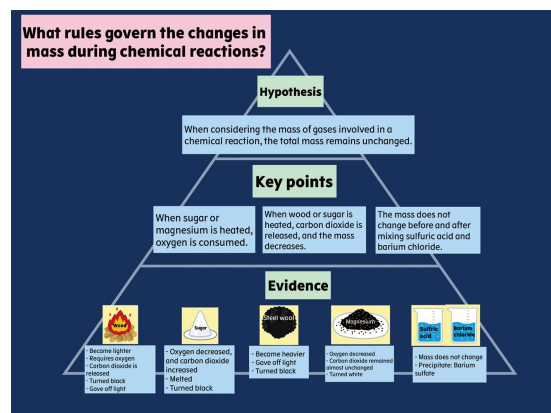
Contoh Pemanfaatan dalam Pembelajaran

Membandingkan objek atau fenomena



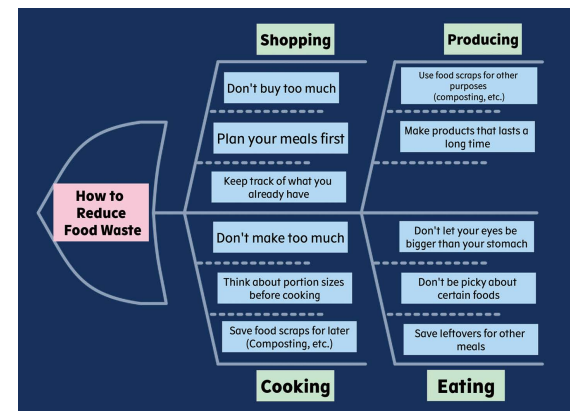
Menuliskan persamaan dan perbedaan dari beberapa objek atau fenomena, misalnya tumbuhan dikotil dan monokotil. Dengan memvisualisasikannya dalam bentuk diagram, perbandingan menjadi lebih mudah dilakukan sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam.

Memahami struktur suatu permasalahan Menyusun hipotesis terhadap suatu pertanyaan



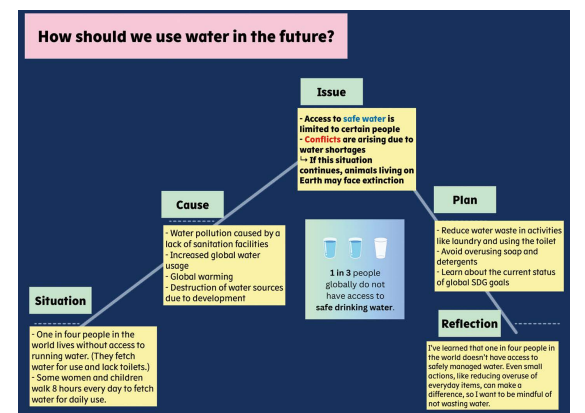
Menuliskan berbagai petunjuk atau temuan dari hasil eksperimen yang dapat digunakan untuk menyusun hipotesis. Dengan mengklasifikasikan dan mengorganisasi informasi tersebut, siswa lebih mudah menemukan persamaan atau pola, sehingga dapat menyusun hipotesis.

Menentukan kondisi eksperimen



Mengorganisasi berbagai kondisi yang diperlukan dalam melakukan eksperimen. Dengan mempertimbangkan variabel dari berbagai sudut pandang, siswa dapat lebih mudah menentukan kondisi eksperimen yang paling sesuai dengan tujuan percobaan.

Memahami struktur suatu permasalahan



Menuliskan berbagai masalah yang berkaitan dengan alam, misalnya sumber daya air, beserta penyebab dan upaya penanganannya. Dengan merangkum hasil penelitian menggunakan satu Thinking Tool, struktur permasalahan menjadi lebih mudah dipahami.

Bahasa Inggris

Manfaat Penggunaan Thinking Tools

Kemampuan menangkap inti informasi secara tepat dapat berkembang

Dengan mengorganisasi informasi yang diperoleh dari kegiatan listening dan reading secara visual, siswa dapat memahami poin-poin utama dengan lebih cepat.

Kemampuan mengekspresikan ide secara logis dapat berkembang

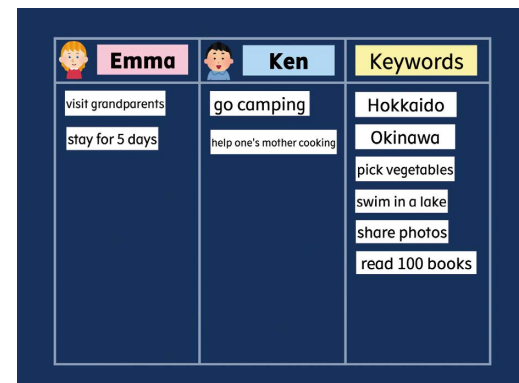
Dengan mengorganisasi isi yang ingin disampaikan secara terstruktur, siswa dapat menyampaikan pemikirannya secara logis dan jelas.

Kemampuan berpikir dan mengekspresikan ide dalam bahasa Inggris dapat berkembang

Melalui proses mengorganisasi informasi menggunakan bahasa Inggris, siswa dilatih untuk berpikir dan mengekspresikan ide tanpa selalu bergantung pada bahasa ibu.

Contoh Pemanfaatan dalam Pembelajaran

Listening Mengorganisasi informasi yang didengar dengan kata kunci

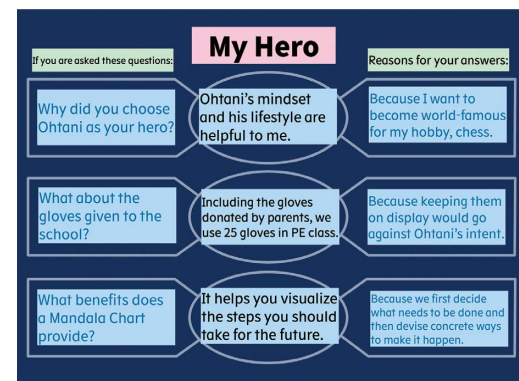


Saat mendengarkan materi listening, siswa mengorganisasi isi informasi menggunakan kata-kata kunci.

Dengan merangkum poin-poin utama secara visual, siswa dapat memahami isi materi dengan cepat dan tepat.

Hal ini juga membantu saat menjawab soal.

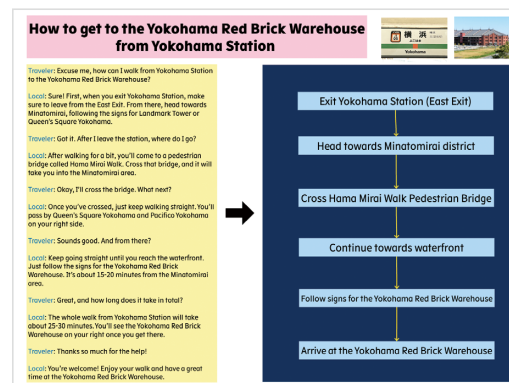
Speaking Memikirkan kemungkinan pertanyaan dalam sesi tanya jawab



Saat mempersiapkan presentasi, siswa mengorganisasi pemikirannya dengan urutan pertanyaan yang mungkin muncul → jawaban → alasan.

Dengan menyusun argumen secara logis, siswa dapat menjawab pertanyaan dengan lebih percaya diri.

Reading Mengorganisasi informasi untuk memahami struktur logika

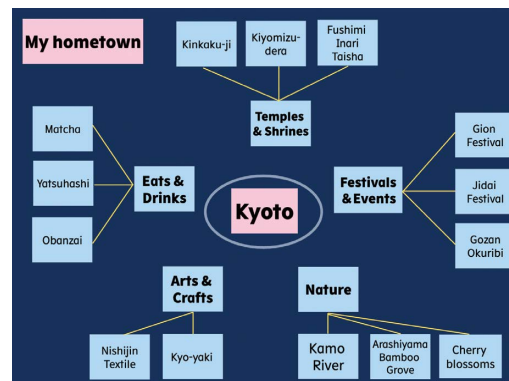


Menuliskan poin-poin penting dari teks argumentatif atau dialog sesuai dengan alur pembahasannya.

Dengan memvisualisasikan informasi secara terstruktur, siswa dapat lebih mudah memahami alur logika dan gagasan utama penulis.

Kemampuan berpikir logis yang diperlukan untuk memahami teks panjang juga dapat berkembang.

Writing Mengembangkan ide



Menuliskan pengetahuan atau informasi yang telah dipelajari tentang suatu tema, kemudian mengembangkan berbagai asosiasi ide.

Dengan cara ini, perspektif baru dapat muncul dan pemikiran menjadi lebih mendalam.

Melalui proses ini, siswa dapat menulis teks yang lebih kuat dan meyakinkan.

Portofolio

Mengembangkan kemampuan berpikir dengan graphic organizer

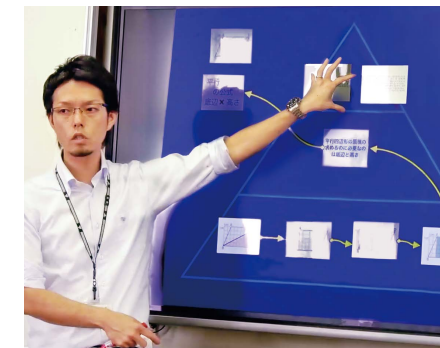
“ Dengan graphic organizer, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir, membuat penilaian, dan mengekspresikan ide. ”

Guru Kenkichi Nagano (Sekolah Dasar Momoyama, Universitas Pendidikan Kyoto)

Agar siswa dapat secara aktif mengembangkan ide mereka sendiri, penting bagi mereka untuk memperoleh pengetahuan dan memanfaatkannya untuk berpikir, membuat penilaian, serta mengekspresikan ide tersebut.

Graphic organizer membantu memvisualisasikan pemikiran dan mendukung pemanfaatan pengetahuan.

Di Sekolah Dasar Momoyama yang berafiliasi dengan Universitas Pendidikan Kyoto, kami berhasil mengembangkan kemampuan berpikir, penilaian, dan ekspresi siswa dengan memanfaatkan Thinking Tools dari LoiLoNote School.



Perubahan setelah menerapkan LoiLoNote School

Utilization of graphic organizers

Graphic organizer digunakan untuk mengorganisasi informasi, diskusi kelompok, kegiatan presentasi, serta refleksi pembelajaran.

Melalui proses memperdalam pemahaman terhadap materi pembelajaran dan mengembangkan ide, kemampuan berpikir, penilaian, dan ekspresi siswa pun berkembang.

Benefits of using LoiLoNote School graphic organizers

Walaupun graphic organizer dapat dibuat dan digunakan di atas kertas, terdapat banyak manfaat tambahan ketika menggunakan graphic organizer di LoiLoNote School.

- Anda dapat dengan mudah menyalin, memindahkan, dan mengubah kartu sehingga dapat mengorganisasi pemikiran dengan cepat tanpa mengganggu alur berpikir.
- Dengan mengganti jenis diagram graphic organizer, Anda dapat menyusun kembali pemikiran dari sudut pandang yang berbeda.
- Dengan mengumpulkan seluruh data pembelajaran dalam satu layar Note, siswa dapat melihat keseluruhan proses pembelajaran suatu unit secara menyeluruh.

Pendapat guru dan siswa mengenai penggunaan graphic organizer

Suara para siswa

- Saya tidak terlalu pandai mengorganisasi pemikiran saya, tetapi dengan menggunakan graphic organizer menjadi jauh lebih mudah.
- Waktu yang dibutuhkan untuk mengerjakan tugas menjadi lebih singkat.
- Menjadi lebih cepat untuk menemukan ide-ide baru.

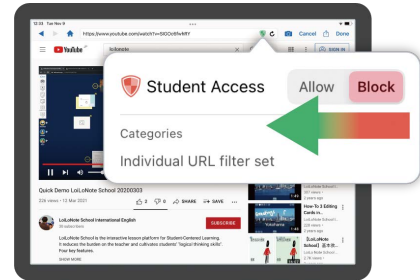
Suara para guru

- Saya dapat secara sadar melakukan kegiatan “membandingkan”, “mengklasifikasikan”, dan “menghubungkan”.
- Terlihat peningkatan baik secara kualitas maupun kuantitas pada siswa yang sebelumnya kurang baik dalam menulis.
- Karena saya dapat melihat alur pemikiran siswa, saya sekarang dapat memberikan bimbingan yang lebih tepat.

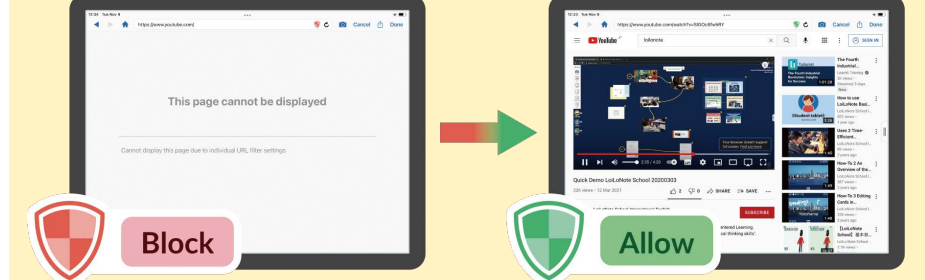
LoiLo Web Filtering

Tersedia secara gratis

Setting mengizinkan dari guru



Siswa dapat melihat halaman web



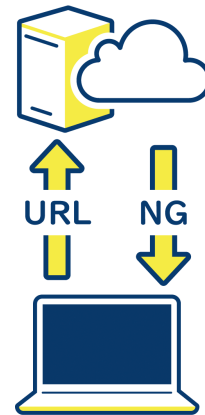
Performa tetap stabil meskipun banyak perangkat terhubung

Karena proses verifikasi URL dilakukan melalui layanan cloud, kecepatan akses tidak akan menurun meskipun banyak tablet yang terhubung secara bersamaan. Dengan demikian, pembelajaran tetap dapat berjalan lancar.

Dengan menggunakan LoiLo Web Filtering, guru dapat mengontrol situs web yang dapat diakses oleh siswa di dalam aplikasi

Guru dapat mengubah pengaturan akses kapan saja melalui aplikasi.

Guru juga dapat mengizinkan siswa untuk mengakses halaman YouTube tertentu walaupun di setting filter YouTube secara keseluruhan sudah di block.



Sistem AI berbasis cloud

Setiap kali pengguna mencoba mengakses situs web yang belum dikategorikan, sistem AI berbasis cloud akan melakukan analisis otomatis dan menambahkan kategori situs tersebut ke dalam database. Dengan demikian, sistem terus diperbarui secara real-time.

Category	Student	Teacher
Abortion	☒	☐
Adult	☒	☒

Pengaturan filter URL secara individual

Guru dapat menetapkan aturan berdasarkan kategori situs web, domain tertentu ataupun URL tertentu. Sebagai contoh, meskipun seluruh domain YouTube dibatasi, guru tetap dapat mengizinkan siswa mengakses halaman video tertentu.

Membatasi murid untuk melihat YouTube secara keseluruhan

*youtube.com	Students access blocked
https://www.youtube.com/watch?v=zY5MJ5cyrg0	All access allowed

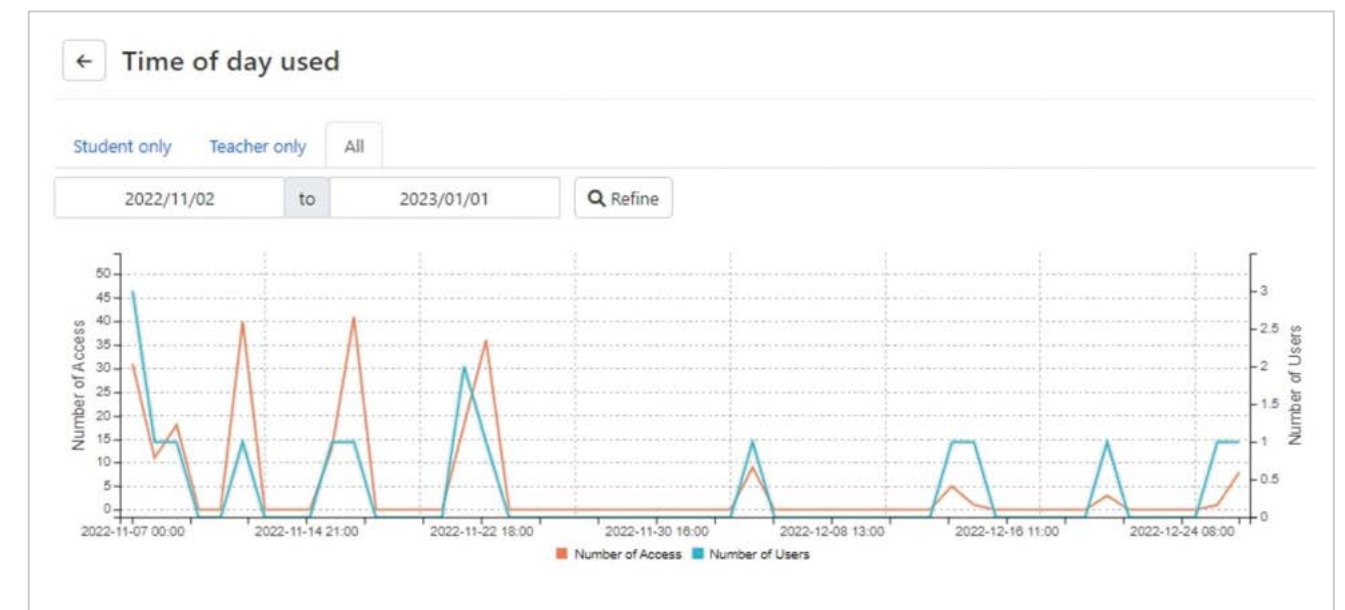
Hanya mengizinkan url YouTube spesifik

Mendapatkan Log Akses Internet Seluruh Sekolah

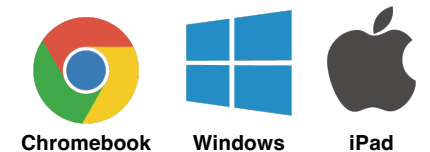
Administrator sekolah dapat memperoleh log akses web seluruh sekolah. Log tersebut menampilkan riwayat akses yang diblokir serta riwayat akses lengkap. Informasi yang ditampilkan meliputi tanggal dan waktu akses, pengguna yang mengakses, kategori situs, serta hasil filtering. Administrator juga dapat mencari data berdasarkan kata kunci atau periode waktu tertentu.

Timestamp	Viewable	Web Page	Teacher or Student	Subject	Source	Categories
2021-04-02 17:12	☒	https://twitter.com/LoiLoNoteSchool	Student	1st Grade 1st Class Extracurricular	Categories	Social Networking
2021-04-02 17:11	☒	https://www.youtube.com/watch?v=zY5MJ5cyrg0&feature=emb_logo	Student	1st Grade 1st Class Extracurricular	Individual URL Filters	
2021-04-02 17:10	☒	Instagram	Student	1st Grade 1st Class Extracurricular	Categories	Social Networking
2021-04-02 17:09	☒	https://twitter.com/	Student	1st Grade 1st Class Extracurricular	Categories	Social Networking
2021-04-02 17:07	☒	YouTube	Student	1st Grade 1st Class Extracurricular	Individual URL Filters	

Admin dapat melihat data jam penggunaan web baik untuk guru ataupun siswa.



Fitur web filtering tetap bekerja di jaringan mana pun dan pada perangkat apa pun



Pelajari Lebih Lanjut tentang LoiLo Web Filtering

Panduan dapat diakses melalui:

https://scrapbox.io/enloilomanual/LoiLo_Web_Filter_Maunual



LoiLo Web Filtering